

**HUBUNGAN *LOCUS OF CONTROL* DENGAN *FEAR OF MISSING OUT*
PADA K-POPERS DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ZAIN ADAWIAH

NIM: 3022018059

Program Studi: Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGA**

1444H / 2022 M

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Mempeloreh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) Bimbingan dan Konseling Islam**

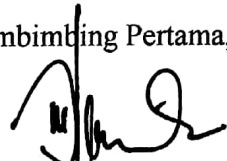
Oleh :

**Zain Adawiah
Nim: 3022018059**

**Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam**

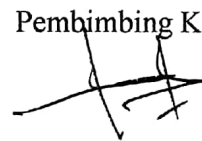
Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,



**Dr. Mawardi Siregar, MA
Nip. 19761116 200912 1 002**

Pembimbing Kedua,



**Marimbun, M.Pd
Nip. 19881124 201903 1 004**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Langsa Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam
Bimbingan dan Konseling Islam.

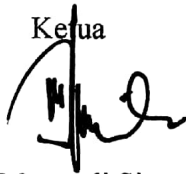
Pada Hari/Tanggal :

Senin, 15 Agustus 2022 M

17 Muharram 1444 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Dr. Mawardi Siregar, MA

NIP. 19761116 200912 1 002

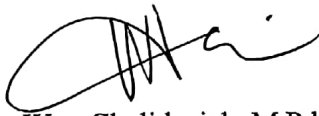
Sekretaris



Marimbun, M.Pd

NIP. 19881124 201903 1 004

Penguji I



Wan Chalidaziah, M.Pd

NIP. 19920622 201903 2 018

Penguji II

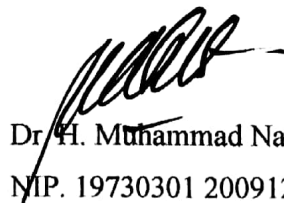


Nengsih, M.Pd

NIP. 19860522 202012 2 2009

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. H. Muhammad Nasir, MA

NIP. 19730301 2009121 001

Pernyataan Keaslian Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zain Adawiah

Nim : 3022018059

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)/ Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Alamat: Lr. Andika, Gp. Geudubang Jawa, Kota Langsa, Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Hubungan Locus of Control dengan Fear of Missing Out pada K-Popers di Media Sosial*" adalah benar hasil karya saya sendiri dan orisinal sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil plagiat karya orang lain atau dibuatkan orang lain, maka akan saya batalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 3 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan



NIM. 3022018059

Abstrak

Zain Adawiah, 2022, Hubungan *Locus of Control* Dengan *Fear of Missing Out* Pada K-Popers Di Media Sosial, Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Fenomena K-Pop merupakan *trend* music asal negara Korea Selatan yang dibawakan dalam bentuk *group-group idol*. Hadirnya beragam media sosial menjadikan sarana bagi K-Popers sebutan bagi *fans* K-Pop dapat terus berinteraksi dan berbagi informasi seputar K-Pop antar sesama *fans*. *Fangirling/fanboying* merupakan istilah bagi K-Popers dalam hal menunjukkan rasa cinta terhadap idol yang biasanya dilakukan melalui internet khususnya media sosial. Aktivitas ini dapat memicu fenomena *Fear of Missing Out* dalam diri K-Popers, yaitu suatu fenomena takut tertinggal momen dan memunculkan keinginan untuk terus terhubung dengan internet. Perilaku yang selalu ingin terkoneksi dengan internet ini dapat disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya adalah *locus of control* yang merupakan asal pengendalian tingkah laku suatu individu. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara *locus of control* dengan *fear of missing out* (FoMO) pada Kpopers di media sosial.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan partisipan berjumlah 200 K-Popers di media sosial yang ditarik dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala *locus of control* yang telah dimodifikasi oleh Julianingsih berdasarkan skala IPC Lavenson serta skala *fear of missing out* yang telah dimodifikasi oleh Gracella berdasarkan skala Pryzblzski dkk. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis non parametrik dengan metode *rank spearman*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *locus of control* dan *fear of missing out* memiliki hubungan signifikan secara positif dengan tingkat korelasi lemah sebesar 19,6%. Artinya semakin tinggi *locus of control* maka semakin tinggi *fear of missing out* pada K-Popers dan *locus of control* mempengaruhi FoMO sebesar 19,6%.

Kata Kunci: *Locus of Control, Fear of Missing Out*

Abstract

Zain Adawiah, 2022, Locus of Control Relations with Fear of Missing Out on K-Popers on Social Media, Thesis of Islamic Guidance and Counseling Study Program Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah IAIN Langsa.

The K-Pop phenomenon is a music trend from Korea as an equipment that is delivered in the form of idol groups. The presence of a variety of social media makes the facilities for K-Popers called for K-Pop fans can continue to interact and share information about K-Pop among fellow fans. Fangirling/fanboying is a term for K-Popers in terms of showing love for idols which is usually done through the internet, especially social media.. This activity can trigger the phenomenon of fear of missing out in K-Popers, which is a phenomenon of fear of being left behind and giving rise to the desire to continue to connect with the internet. Behavior that always wants to be connected to the internet can be caused by several factors, one of which is Locus of Control which is the behavior of an individual's behavior. This study was conducted to see the relationship between Locus of Control and Fear of Missing Out (FOMO) on KPopers on social media.

The research method used in this study is a correlational quantitative method with participants who collect 200 K-Popers on social media that are drawn using convenience sampling techniques. The measuring instrument used is the Locus of Control scale that has been regulated by Julianingsih based on the IPC Lavenson scale and the fear of missing out scale that has been carried out by Gracella based on the Pryzblzski et al scale. Data analysis techniques using non -parametric analysis techniques with the Spearman rank method.

The results of the data analysis show that the locus of control and the fear of missing out have a positive significant relationship with a correlation rate of 19,6%. This means that the higher the locus of control, the higher the fear of missing out on K-Popers and Locus of Control affects FOMO by 19,6%.

Key words: Locus of Control, Fear of Missing Out

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**HUBUNGAN LOCUS OF CONTROL DENGAN FEAR OF MISSING OUT PADA K-POPERS DI MEDIA SOSIAL**”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akhir perkuliahan pada program Strata-1 di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Selama penyusunan skripsi, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan lengkap tanpa bantuan dari semua pihak, mulai dari motivasi, dukungan, saran, ide, kekuatan, kemudahan dan semangat yang diberikan dalam rangka mendorong peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, Tanpa Kehendak dan pertolongan-Nya saya tidak akan sampai pada tahap ini.
2. Terimakasih dan sayang saya yang sebesar-besarnya untuk Ayah, yang selama ini telah menjadi motivasi saya untuk menjadi sosok sarjana yang hebat seperti dirinya, sosok ayah yang menakjubkan dan luar biasa. Semoga Allah senantiasa merahmati, memberkahi dan memberikannya kebahagiaan di alam akhirat.
3. Terimakasih dan sayang saya yang sebesar-besarnya untuk Ummi, Ibu saya yang hebat, yang sangat besar kontribusinya dalam membuat saya sampai ke tahap ini, do'a tulusnya nya yang senantiasa tercurah untuk saya, semoga Allah senantiasa menjaga, merahmati, memberkahi dan memberikannya kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.

4. Cinta dan sayang saya yang sebesar-besarnya untuk abang dan adik-adik saya, Bang Sani, Razan, dan Khalisa, semoga kita semua kelak menjadi anak-anak yang berguna bagi orangtua baik di dunia maupun akhirat.
5. Bapak Dr. H. Basri, MA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
6. Bapak Dr. Muhammad Nasir, MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Langsa. Yang selalu memberikan motivasi membangun dalam berkuliah untuk para mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Langsa.
7. Bapak Dr. Mawardi Siregar, MA. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Langsa sekaligus Dosen Pembimbing I skripsi. Yang telah membimbing dengan sepenuh hati dan berbagi pemikiran selama pembuatan skripsi.
8. Bapak Marimbun, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II skripsi sekaligus salah satu dosen yang panutan saya yang selalu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dengan luar biasa.
9. Bapak Dr. Marhaban, MA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang selalu membimbing saya dengan baik dan sabar selama berkuliah di IAIN Langsa.
10. Segenap Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Langsa. Yang telah memberikan banyak kontribusi serta ilmu yang bermanfaat bagi saya, semoga ilmu yang telah diberikan menjadi berkah dan amal jariyah untuk bapak/ibu Dosen.
11. Keluarga Besar Teman-teman Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Langsa, terutama pada teman-teman angkatan 2018 unit II yang telah menjadi bagian dalam hidup saya dalam melukiskan masa-masa menyenangkan selama di bangku perkuliahan.

12. Seluruh K-Popers yang sudah bersedia meluangkan waktunya dan dengan senang hati menjadi responden dalam penelitian ini.

Sesungguhnya hanya Allah Yang Maha Sempurna, sehingga penulis menyadari bahwa walaupun skripsi ini telah diselesaikan dengan segala daya dan upaya, skripsi ini tentunya bukan tanpa kekurangan. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak yang membacanya.

Wasaalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Langsa, 05 Agustus 2022

Penulis

Zain Adawiah

Nim. 3022018059

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| LEMBAR JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DATAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 8 |
| D. Sistematika Pembahasan | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. <i>Locus of Control</i> | 11 |
| 1. Definisi <i>Locus of Control</i> | 11 |
| 2. Aspek-Aspek <i>Locus of Control</i> | 13 |
| 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Locus of Control</i> | 13 |
| B. <i>Fear of Missing Out</i> | 14 |
| 1. Definisi <i>Fear of Missing Out</i> | 14 |
| 2. Aspek-Aspek <i>Fear of Missing Out</i> | 15 |
| 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Fear of Missing Out</i> | 16 |
| 4. Dampak <i>Fear of Missing Out</i> | 17 |
| C. Media Sosial | 19 |
| 1. Definisi Media Sosial | 19 |
| 2. Karakteristik Media Sosial | 20 |
| 3. Fungsi Media Sosial | 23 |
| D. <i>Fear of Missing Out</i> dan <i>Locus of Control</i> Perspektif Islam | 24 |
| 1. <i>Locus of Control</i> Perspektif Islam | 24 |
| 2. <i>Fear of Missing Out</i> Perspektif Islam | 27 |
| E. Kajian Terdahulu | 31 |
| F. Kerangka Konseptual | 35 |
| G. Hipotesis | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 37 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 38 |
| C. Variabel Penelitian | 38 |

| | |
|--|----|
| D. Definisi Operasional | 39 |
| E. Populasi dan Sampel Penelitian | 40 |
| 1. Populasi Penelitian | 40 |
| 2. Sampel Penelitian | 40 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data | 41 |
| 1. Alat Ukur <i>Fear of Missing Out</i> | 41 |
| 2. Alat Ukur <i>Locus of Control</i> | 43 |
| G. Pelaksanaan Skoring | 45 |
| H. Teknik Analisis Data | 47 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Subjek Penelitian | 49 |
| B. Hasil Penelitian | 52 |
| 1. Kecenderungan <i>Locus of Control</i> | 52 |
| 2. Tingkat <i>Fear of Missing Out</i> | 53 |
| 3. Hubungan antara <i>Locus of Control</i> dan <i>Fear of Missing Out</i> | 53 |
| C. Pembahasan | 58 |
| 1. Tingkat <i>Locus of Control</i> pada K-popers di Media Sosial | 58 |
| 2. Tingkat <i>Fear of Missing Out</i> pada K-popers di Media Sosial | 60 |
| 3. Hubungan antara <i>Locus of Control</i> dan <i>Fear of Missing Out</i> pada K-popers di Media Sosial | 62 |
| BAB V | |
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Blue Print Skala FoMO | 42 |
| Tabel 3.2 Blue Print Skala <i>Locus of Control</i> | 44 |
| Tabel 3.3 Skoring Skala <i>Locus of Control</i> | 45 |
| Tabel 3.4 Skoring Skala FoMO | 46 |
| Tabel 3.5 Tingkat Hubungan Korelasi <i>Spearman</i> | 48 |
| Tabel 4.1 Tingkat <i>Locus of Control</i> | 52 |
| Tabel 4.2 Tingkat FoMO | 53 |
| Tabel 4.3 Uji Normalitas | 53 |
| Tabel 4.4 Uji Linearitas | 54 |
| Tabel 4.5 Uji Hipotesis | 55 |
| Tabel 4.6 Aspek Pembentuk Utama Variabel <i>Locus of Control</i> | 56 |
| Tabel 4.7 Aspek Pembentuk Utama Variabel FoMO | 56 |
| Tabel 4.8 Hubungan Antar Aspek | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Konseptual | 35 |
| Gambar 4.1 Jenis Kelamin | 49 |
| Gambar 4.2 Usia | 50 |
| Gambar 4.3 Media Sosial | 50 |
| Gambar 4.4 Suku | 51 |
| Gambar 4.5 Domisili | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Tabulasi Data | 75 |
| Lampiran 2 Skala Penelitian | 91 |
| Lampiran 3 Izin Penggunaan Skala Penelitian | 96 |
| Lampiran 4 Data SPSS | 99 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini didasarkan pada argumentasi semula maraknya penggemar K-Pop atau yang disebut dengan K-Popers di Indonesia. Pada tahun 2021 media sosial Twitter melansir bahwa Indonesia menempati urutan pertama negara di dunia yang memiliki penggemar K-pop terbanyak.¹ Korean pop atau yang disingkat dengan K-Pop adalah musik pop asal negara Korea Selatan yang menggabungkan berbagai macam gaya musik dan merujuk pada musik yang dibawakan oleh Penyanyi idola muda.² *Trend* K-Pop telah menjadi sasaran untuk saling berhubungan antar sesama K-Popers. Melintasi perbedaan negara, K-Popers di berbagai belahan dunia tetap dapat berbagi pendapat dan pengalaman masing-masing melalui *platform online*.

Media sosial menjadi sarana bagi para K-Popers dalam membahas isu-isu seputar K-Pop. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan aplikasi Jajak Pendapat (Jakpat), hal utama yang dilakukan antar fans K-Pop didalam *fanbase* adalah saling berbagi informasi dan *update* berita.³ Saat K-Pop mulai mendunia, penyisipan bahasa Inggris dalam lirik-lirik lagu K-Pop menjadi nilai lebih bagi

¹ Kim YeonJeong, “K-pop Kembali Cetak Rekor dengan 7,5 Milyar Tweet,” *blog.twitter.com*, https://blog.twitter.com/in_id/topics/insights/2021/kpop-kembali-cetak-rekor-dengan-7-5-milyar-tweet, diakses pada 7 Juni 2022.

² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “K-pop,” KBBI Daring, 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/k-pop>, diakses pada 6 Juni 2022.

³ Jajak Pendapat, “Kpop Fans Respondent Demographic,” 2016, <http://admin.jajakpendapat.net/surveyorproject/6767/print>.

fans di luar negara Korea Selatan sehingga menarik peminat K-Pop di seluruh dunia.

K-Popers menjadi salah satu yang mendominasi penggunaan internet di Indonesia. Menurut survei Nusaresearch, K-Pop lebih sering didengar melalui internet dibandingkan televisi.⁴ Melalui internet K-Popers dapat mengakses *platform online* yang membahas seputar K-Pop. Peran penting media sosial atas keterhubungan antar selebriti dan penggemar membuat K-Popers menjadi lebih tergantung dengan media sosial. K-Popers menganggap media sosial sebagai jembatan penting yang menghubungkan K-Popers dengan artis Korea yang di idolakan.⁵

Beberapa aktivitas yang dilakukan K-Popers melalui *platform online* antara lain mengikuti akun pribadi idol Korea, mengunggah cerita seputar K-Pop, membagikan berita atau artikel seputar K-Pop ke media sosial, dan membuat akun media sosial atau blog khusus untuk kegiatan *fangirling/fanboying*.⁶ Survei yang dilakukan Jakpat menunjukkan 35,44% dari 793 responden setiap hari mengakses media seputar K-Pop dan dari 281 responden 64,06% diantaranya menghabiskan waktu selama 1-6 jam dan 3,2% lebih dari 12 jam.⁷ Survei yang dilakukan tim Kumparan dengan sampel 100 K-Popers mendapatkan hasil 56% dari K-Popers menghabiskan waktu 1-5 jam mengakses media sosial untuk mencari semua informasi yang berkaitan dengan artis Korea yang disukai. Kumparan juga

⁴ Nusaresearch, “*Laporan Riset Grup K-pop Tahun 2018*,” https://nusaresearch.net/public/news/863-Laporan_Riset_Grup_K-Pop_Tahun_2018.nsr, diakses pada 7 Juni 2022.

⁵ Evi Farsiah Utami, “*Social Media , Celebrity and Fans : A Study Of Indonesian K-Pop Fans*”, (Taylor’s University, 2019), h. 28.

⁶ Jajak Pendapat, “*Kpop ...*”

⁷ *Ibid.*

mendapati 28% K-Popers dari hasil survei dapat menghabiskan waktu lebih dari 6 jam untuk melihat berbagai aktivitas idol di dunia maya.⁸

Aktivitas tersebut dapat berubah menjadi fenomena *Fear of Missing Out* ketika seorang K-Popers tidak dapat menjelajahi aktivitas idolanya. Dalam penelitian Coskun dan Muslu tahun 2019, besar frekuensi dan durasi yang digunakan seseorang dalam mengakses media sosial memiliki keterkaitan dengan fenomena *fear of missing out*.⁹ *Fear of missing out* atau disingkat dengan FoMO ialah suatu bentuk kecemasan sosial yang muncul ketika kebutuhan psikologis seseorang untuk terhubung dengan orang lain tidak terpenuhi yang ditunjukkan dengan rasa cemas karena melewatkan suatu hal yang individu tersebut tidak ada di dalamnya.¹⁰

Istilah FoMO dipopulerkan oleh Patrick McGinnis pada tulisannya dalam majalah kampus "*The Harbus*" pada tahun 2004.¹¹ McGinnis menjelaskan bahwa FoMO merupakan suatu Kecemasan yang tidak diinginkan yang berasal dari persepsi bahwa pengalaman orang lain lebih memuaskan daripada pengalamannya sendiri, yang seringkali terjadi melalui terpaan media sosial.¹² FoMO menjadi salah satu dampak negatif dari perkembangan teknologi yang menyebabkan

⁸ Kumparan, "Fanatisme Fans K-pop: Candu dan Bumbu Remaja," <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/kumparank-pop/fanatisme-fans-k-pop-candu-dan-bumbu-remaja>, diakses pada 8 Juni 2022.

⁹ Sibel Cosun & Gonca Karayagiz Muslu, "Investigation of Problematic Mobile Phones Use and Fear of Missing Out (FoMO) Level in Adolescents," *Community Mental Health Journal*, Vol. 55 (2019): 1004-1014.

¹⁰ Andrew K Przybylski et al., "Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of Missing Out," *Computers in Human Behavior* 29, no. 4 (2013): 1841-48, <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>.

¹¹ Patrick Mc.Ginnis, "Fear Of Missing Out: Tepat mengambil Keputusan di Dunia Yang Menyajikan Terlalu Banyak Pilihan," Terj. Annisa C. Putri, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), h.6-7.

¹² *Ibid*, h. 18.

manusia hidup di era akses informasi tanpa henti. Kehidupan diubah oleh keterkaitan jaringan sosial yang sangat tinggi, sehingga informasi dan konektivitas memungkinkan manusia untuk membandingkan banyak hal dan memunculkan konsekuensi yang disebut *reference anxiety* atau kecemasan yang timbul dari pengaruh orang lain. Dampak negatif tersebut terjadi secara bertahap, terutama dalam konteks dunia media sosial yang sangat terorganisir.¹³ Media sosial membuat K-Popers dapat mengakses informasi seputar K-Pop tanpa batas dan menyebabkan kecemasan, ketakutan dan kekhawatiran jika tidak dapat terhubung ataupun tertinggal dengan aktivitas per K-Popannya.

Przybylsky dkk, mengatakan jika terdapat tiga indikator dari FoMO yaitu, kecemasan, ketakutan dan kekhawatiran.¹⁴ K-Popers yang mengalami FoMO akan mudah merasa cemas dan khawatir jika ketinggalan kabar terbaru artis idolanya. Ketakutan akan kehilangan momen yang dialami, membuat K-Popers ingin selalu terhubung dengan aktivitas para idol melalui media sosial. Perilaku ini dapat menyebabkan penggunaan media sosial yang berlebihan sehingga menyebabkan perilaku selalu ingin terkoneksi dengan internet yang merupakan mediator individu kepada FoMO.¹⁵

Perilaku yang selalu ingin terkoneksi dengan internet ini dapat disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya adalah pusat kendali yang merupakan asal pengendalian tingkah laku suatu individu.¹⁶ Asal pengendalian tingkah laku ini

¹³ *Ibid*, h. 31.

¹⁴ Przybylski et al., “*Motivational ...*”

¹⁵ Irem Metin-Orta, “*Fear of Missing Out, Internet Addiction and Their Relationship to Psychological Symptoms*,” *Addicta: The Turkish Journal on Addictions*, 7(1): 2020, 67-73.

¹⁶ Juslin Jacob, “*Internet Addiction, Locus of Control and Resilience*, *Artha Journal of Social Science*,” 19(1): 2020, 27-45.

dibahas dalam teori pusat kendali milik Rotter dan dikenal dengan sebutan *locus of control*. *Locus of control* merupakan salah satu aspek penting dalam karakteristik kepribadian manusia. Konsep ini pada awalnya dikemukakan oleh Julian B. Rotter pada tahun 1966. J. Jung dalam Ghufron mengatakan bahwa *locus of control* merupakan gambaran keyakinan pada seseorang perihal sumber perilakunya.¹⁷ Rotter mengemukakan makna *locus of control* ialah keyakinan suatu individu perihal perilaku yang dilakukannya apakah akan mempengaruhi atau tidak akan mempengaruhi diri individu tersebut. *Locus of control* menjadi bagian dari atribut kepribadian di mana suatu individu percaya situasi yang terjadi padanya berada di bawah kendalinya atau kendali orang lain.¹⁸

Pembahasan *locus of control* berasal dari teori pembelajaran sosial milik Rotter dan membagi *locus of control* menjadi dua aspek yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.¹⁹ Kemudian pada tahun 1972 Levenson mengembangkan teori Rotter, sehingga membagi *locus of control* kedalam tiga aspek yaitu aspek internal, aspek eksternal *powerful others* dan aspek eksternal *chance*.²⁰

Individu dengan *locus of control* aspek pembentuk utamanya internal percaya bahwa individu memiliki peran penting dalam mengontrol kehidupannya, berbeda dengan individu yang aspek pembentuk utama *locus of control*nya eksternal *powerful others* berkeyakinan bahwa nasib dirinya ditentukan oleh orang lain

¹⁷ M. Nur Ghufron & Rini Risnawita, "Teori-Teori Psikologi," (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016) h. 65.

¹⁸ Julian B. Rotter, "Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement," *Psychological Monographs*, 80(1): 1966, 1-28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Herbert. M. Lefcourt, "Research with the locus of control construct," Vol. 1, (New York: Academic Press, 1981), h.15.

yang lebih kuat posisi atau kedudukannya dan individu yang aspek pembentuk utama *locus of control*nya eksternal *chance* beranggapan bahwa faktor-faktor diluar kendalinya yang menentukan hidupnya, seperti takdir, nasib, kesempatan dan keberuntungan.²¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan Darmayanti dan Budiyanis seseorang yang cenderung memiliki pusat kendali eksternal lebih mudah merasakan kecemasan.²² Dimana kecemasan merupakan salah satu aspek daripada FoMO.

Peneliti melakukan studi awal pada tiga orang K-Popers. Narasumber pertama seorang K-Popers berinisial Z yang mengaku tidak ingin tertinggal informasi seputar artis Korea yang disukainya dan menganggap penting untuk selalu mengikuti perkembangan sang artis dan Z juga memiliki anggapan bahwa Z bisa mendapatkan apa yang diinginkannya karena keberuntungan dan mengaku kurang mampu menentukan jalan hidupnya sendiri.²³ Dari ungkapan tersebut, Z terlihat memiliki ciri-ciri FoMO diantaranya takut tertinggal dengan aktivitas yang sedang dilakukan oleh sang artis serta pusat kendali yang berorientasi kearah eksternal. Narasumber kedua berinisial JV, juga mengindikasikan adanya FoMO dan cenderung memiliki pusat kendali yang mengarah ke eksternal dengan ciri-ciri merasa takut ketinggalan momen yang sedang dilakukan oleh sang artis dan merasa gelisah jika tidak bisa ikut menyaksikan konser sang artis, serta menganggap penting suatu keberuntungan.²⁴ Narasumber ketiga dengan inisial P

²¹ *Ibid.* h.17.

²² Ni Made D. Darmayanti & Meita S. Budiana, "Hubungan Antara Extrenal Locus Of Control Dengan Kecemasan Pada Penari Tradisional Remaja," Jurnal Psikologi Pendidikan, 04(2): 2017, 1-6.

²³ Wawancara dengan K-Popers Z, tanggal 7 Juni 2022 di Media Sosial Telegram.

²⁴ Wawancara dengan K-Popers JV, tanggal 7 Juni 2022 di Media Sosial Whatsapp.

merasa gelisah jika tidak bisa ikut menyaksikan konser sang artis, mengikuti perkembangan terbaru artis Korea yang disukai merupakan satu hal yang penting bagi P dan mengaku kurang yakin dengan keberhasilan rencana yang telah disusunnya serta setuju dengan adanya takdir akan keberhasilan yang diraihnya.²⁵

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada ketiga narasumber awal terlihat bahwa terdapat hubungan antara *locus of control* dengan FoMO, dimana K-Popers yang terindikasi memiliki pusat kendali kearah luar diri, cenderung mudah cemas jika ketinggalan momen seputar K-Pop. Orang yang memiliki pusat kendali eksternal akan merasa keterhubungan dengan orang lain, kesempatan, keberuntungan dan takdir adalah suatu hal yang penting. Berdasarkan fenomena tersebut, kajian ini sangat penting ditampilkan dimana penelitian ini fokus melihat dari sisi kajian yang berbeda dengan yang sudah ditampilkan terdahulu dimana peneliti mengkaitkan variabel bebas *locus of control* dengan variabel terikatnya adalah *fear of missing out*. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hubungan *locus of control* dengan *fear of missing out* pada K-Popers.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat *locus of control* pada K-Popers di media sosial?
2. Bagaimana tingkat *fear of missing out* pada K-Popers di media sosial?
3. Apakah terdapat hubungan antara *locus of control* dengan *fear of missing out* pada K-Popers di media sosial?

²⁵ Wawancara dengan K-Popers P, tanggal 7 Juni 2022 di Media Sosial Telegram.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat *locus of control* pada K-Popers di media sosial.
- b. Untuk mengetahui tingkat *fear of missing out* pada K-Popers di media sosial.
- c. Untuk menguji hubungan antara *locus of control* dengan *fear of missing out* pada K-Popers di media sosial.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya *khazanah* pemikiran dan memberikan kontribusi keilmuan atau referensi ilmiah yang berkaitan dengan FoMO dan *locus of control* pada K-Popers bagi prodi Bimbingan dan Konseling Islam, peneliti serta orang-orang yang membacanya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi K-Popers, hendaknya hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi para fans K-Pop dalam menangani aktivitas penggunaan internetnya agar tidak mengganggu kehidupan efektifnya sehari-hari.

- 2) Bagi Orang Tua, hasil penelitian ini hendaknya menjadi pertimbangan agar dapat memberikan pengawasan serta didikan yang tepat untuk anak agar terhindar dari FoMO.
- 3) Bagi Konselor, hasil penelitian ini hendaknya menjadi pertimbangan dalam penyelesaian masalah jika memiliki klien yang mengalami KES-T akibat FoMO.

D. Sistematika Penulisan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematikan menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain, diantaranya:

BAB I, Pendahuluan: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II, Landasan Teori: landasan teori yang relevan dengan judul skripsi, diantaranya: definisi *fear of missing out* dan *locus of control*, aspek-aspek *fear of missing out* dan *locus of control*, faktor-faktor yang mempengaruhi *fear of missing out* dan *locus of control*, dampak *fear of missing out*, definisi, karakteristik dan fungsi media sosial, serta *locus of control* dan *fear of missing out* perspektif Islam.

BAB III, Metode Penelitian: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV, Hasil Penelitian: tingkat *locus of control* pada K-Popers di media sosial, tingkat *fear of missing out* pada K-Popers di media sosial dan hubungan antara *locus of control* dengan *fear of missing out* pada K-Popers di media sosial.

BAB V, Kesimpulan dan Saran: berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan serangkaian saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Locus of Control*

1. Definisi *Locus of Control*

Locus of Control pertama kali diperkenalkan oleh Julian B Rotter pada tahun 1966. Konsep *locus of control* mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa suatu peristiwa yang terjadi masih di bawah kendali mereka (*locus of control* internal) atau kendali orang lain (*locus of control* eksternal).²⁶ *Locus of Control* adalah gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya. *Locus of Control* menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu. J.Jung dalam Ghufon & Risnawati mengatakan bahwa konsep mengenai *locus of control* berasal dari teori konsep diri Julian Rotter atas dasar teori belajar sosial yang memberikan gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya.²⁷

Kata "*locus*" berarti "tempat". Seseorang yang memiliki *locus of control* dengan aspek internalnya lebih tinggi, lebih percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan adalah haknya, atau karena usaha dan kemampuannya, sedangkan seseorang yang memiliki *locus of control* dengan aspek eksternalnya lebih tinggi, percaya bahwa ada faktor lain yang menyebabkan pada kegagalan dan keberhasilan seperti keberuntungan dan nasib, tugas yang sulit, dan kendali orang

²⁶ Graham Richards, "*Psikologi Terjemahan*," (Yogyakarta: Pustaka Baca, 2009), h. 171.

²⁷ M. Nur Ghufon & Rini Risnawati S, "*Teori ...*," h. 65-66.

lain.²⁸ Rotter mengemukakan makna *locus of control* ialah keyakinan suatu individu perihal perilaku yang dilakukannya apakah akan mempengaruhi atau tidak akan mempengaruhi diri individu tersebut. *Locus of control* menjadi bagian dari atribut kepribadian di mana suatu individu percaya situasi yang terjadi padanya berada di bawah kendalinya atau kendali orang lain.²⁹

Levenson dalam Lefcourt menjelaskan bahwa *locus of control* adalah keyakinan individu tentang asal usul penyebab peristiwa dalam hidup mereka. Bagaimana individu percaya bahwa dialah yang dapat mengendalikan hidupnya, atau orang lain dan atau ada faktor nasib, keberuntungan atau kesempatan yang memiliki pengaruh besar terhadap hidupnya.³⁰ Dapat disimpulkan bahwa, *locus of control* adalah tempat kendali suatu individu dimana individu meyakini asal daripada nasibnya, apakah sumber penyebab suatu peristiwa yang terjadi dalam hidup berasal dari dirinya sendiri atau pengaruh dari luar dirinya.

²⁸ Sri Esti Wuryani Djiwandono, "Psikologi Pendidikan," (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 336.

²⁹ Julian B. Rotter, "Generalized ..."

³⁰ Herbert. M. Lefcourt, "Research ...," h.15

2. Aspek-Aspek *Locus of Control*

Levenson dalam Lefcourt membagi *locus of control* kedalam tiga aspek sebagai berikut:³¹

a. Internalitas (I)

Individu yang cenderung memiliki *locus of control* internal mempercayai bahwa segala yang dialami dalam kehidupannya terutama ditentukan oleh usaha dan kemampuan dirinya.

b. Kekuatan lain atau *Powerful Others* (P)

Orang yang berorientasi *powerful others* percaya bahwa hidup mereka berada dibawah kendali orang-orang yang lebih kuat di sekitar mereka.

c. Kesempatan atau *Chance* (C)

Sementara individu yang berorientasi pada *chance* percaya bahwa hidup dan peristiwa yang mereka alami sangat ditentukan oleh nasib, takdir, kesempatan dan keberuntungan.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Locus of Control*

Menurut Ghufron, perkembangan *locus of control* individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:³² a) Lingkungan fisik, b) Lingkungan sosial, yang termasuk kedalam lingkungan sosial salah satunya adalah keluarga. Dalam keluarga nilai dan norma diturunkan kepada anak-anak dan terjadi interaksi antara orangtua dan anak, apabila setiap perbuatan yang dilakukan anak mendapatkan respon dari orangtua maka anak akan merasakan sesuatu di dalam lingkungannya

³¹ *Ibid*, h.17.

³² M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati, "*Teori-Teori Psikologi ...*," h.70.

dan tingkah laku anak tersebut menjadi motif yang dipelajari oleh sang anak sehingga dapat membentuk *locus of control* internal. Sebaliknya jika anak tidak mendapatkan respon dari tingkah lakunya anak merasa bingung dalam menentukan akibat sehingga keadaan diluar sang anak yang menentukan, hal ini yang dapat membentuk *locus of control* eksternal pada diri anak.

B. *Fear of Missing Out*

1. Definisi *Fear of Missing Out*

FoMO pertamakali ditemukan oleh seorang ahli strategi pemasaran Dan Herman pada tahun 1996.³³ Istilah FoMO dipopulerkan oleh Patrick McGinnis pada tulisannya dalam majalah kampus “*The Harbus*” pada tahun 2004.³⁴ McGinnis mengistilahkan orang yang mengalami FoMO dengan sebutan FoMO *Sapiens*. FoMO didefinisikan oleh McGinnis sebagai rasa cemas yang timbul pada diri seseorang yang disebabkan oleh persepsi bahwa pengalaman orang lain lebih menarik daripada apa yang dialaminya yang biasanya terjadi lewat media sosial.³⁵

Penggunaan media sosial saat ini membuat suatu individu sadar akan hal-hal yang tidak mereka ketahui, situasi ini mendorong seseorang untuk Tetap terhubung di media sosial untuk mengetahuinya berbagai peristiwa dan berinteraksi dengan orang lain. Menurut kamus Oxford, *Fear of Missing Out* (FoMO) adalah kecemasan akan adanya peristiwa menarik yang terjadi di tempat lain, dimana kecemasan ini terstimulasi oleh hal-hal yang ditulis di dalam media

³³ David C Cook, “*A Parent Guide to FOMO*,” (U.S.A: Tyndale House Publishers, 2018), h.3.

³⁴ Patrick Mc.Ginnis, “*Fear ...*,” h.6-7.

³⁵ *Ibid*, h.18.

sosial seseorang.³⁶ Przybylski dkk mendefinisikan FoMO sebagai sebuah bentuk kekhawatiran yang dirasakan seseorang karena beranggapan bahwa orang lain diluar sana sedang melakukan hal yang menarik dan memuaskan sehingga membuat orang tersebut memiliki keinginan untuk terus terhubung dengan apa yang sedang orang lain lakukan.³⁷

Dapat disimpulkan bahwa, Fenomena yang diistilahkan dengan FoMO ialah berupa perasaan takut akan tertinggal momen yang sedang dilakukan oleh orang lain baik di dunia nyata maupun maya dan membuat suatu individu ingin selalu terhubung dengan kegiatan yang sedang dilakukan orang lain.

2. Aspek-Aspek *Fear of Missing Out*

Aspek-aspek FoMO ini didasarkan atas rangkuman dari tulisan populer dan survei industri oleh Przybylski dkk. Adapun Indikator- indikatornya sebagai berikut:³⁸

a. Ketakutan

Ketakutan didefinisikan sebagai keadaan emosional yang muncul pada diri seseorang yang merasa terancam ketika seseorang telah atau tidak terlibat dalam suatu peristiwa, pengalaman, atau percakapan dengan pihak lain.

b. Kekhawatiran

Kekhawatiran didefinisikan sebagai perasaan yang terjadi ketika seseorang memperhatikan bahwa orang lain mengalami peristiwa yang

³⁶ Oxford Dictionary, "*Fear of Missing Out*," Oxford Dictionaries Online, www.oxforddictionaries.com, diakses pada 26 Mei 2022.

³⁷ Przybylski et al., "*Motivational ...*"

³⁸ *Ibid.*

menyenangkan tanpa mereka dan merasa bahwa mereka telah kehilangan kesempatan untuk bertemu dengan orang lain.

c. Kecemasan

Kecemasan didefinisikan sebagai reaksi seseorang terhadap sesuatu yang tidak menyenangkan ketika seseorang terhubung atau tidak terkait dengan suatu peristiwa, pengalaman, atau percakapan dengan pihak lain.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Fear of Missing Out*

Przybylski dkk mengutarakan FoMO terjadi karena kurangnya kebutuhan dasar psikologis pada diri individu, yang terbagi ke dalam 2 aspek yaitu:³⁹

a. Kurangnya kebutuhan psikologis akan *relatedness*

Relatedness adalah kurangnya kebutuhan individu untuk merasakan keterhubungan dengan orang lain.

b. Kurangnya kebutuhan psikologis akan *self*

Kurangnya kebutuhan akan *self* yang dimaksud adalah keadaan diri individu yang tidak bersumber dari dirinya sendiri (*autonomy*), dan kondisi individu yang ingin menjadi lebih baik dari orang lain (*competence*).

Jika kebutuhan akan kedua aspek ini tidak terpenuhi, individu kemudian akan mengkompensasinya melalui internet untuk menerima berbagai macam informasi dan membangun hubungan dengan orang lain.

³⁹ *Ibid.*

4. Dampak *Fear of Missing Out*

Dalam beberapa penelitian mengenai FoMO ditemukan beberapa dampak yang ditimbulkan oleh sindrom FoMO antara lain sebagai berikut:

- a. FoMO dapat menyebabkan gangguan gejala fisik seperti sakit kepala, sesak napas, nyeri dada dan tenggorokan kering dan depresi serta kurangnya perhatian.⁴⁰
- b. FOMO memiliki dampak negatif dengan kehidupan sehari-hari siswa antara lain meningkatkan efek negatif, kelelahan, stres, menyebabkan gejala fisik (misalnya sakit kepala, tenggorokan kering), dan penurunan kualitas tidur.⁴¹
- c. FoMO dapat menyebabkan perilaku penggunaan gawai yang bermasalah, sehingga ketika dipisahkan dari gawai, individu merasakan kecemasan serta gejala fisik seperti peningkatan tekanan darah dan jantung berdebar dan FoMO menunjukkan hubungan positif dengan depresi serta kecemasan.⁴²
- d. Siswa dengan FoMO tinggi cenderung menggunakan aplikasi *Facebook* selama pelajaran dan FoMO berkorelasi negatif dengan kesejahteraan

⁴⁰ Zachary G. Baker, Heather Krieger, and Angie S. LeRoy, "Fear of Missing out: Relationships with Depression, Mindfulness, and Physical Symptoms," *Translational Issues in Psychological Science* 2, no. 3 (2016): 275–82, <https://doi.org/10.1037/tps0000075>.

⁴¹ Marina Milyavskaya et al., "Fear of Missing out: Prevalence, Dynamics, and Consequences of Experiencing FOMO," *Motivation and Emotion* 42, no. 5 (2018): 725–37, <https://doi.org/10.1007/s11031-018-9683-5>.

⁴² Jon D. Elhai et al., "Fear of Missing out, Need for Touch, Anxiety and Depression Are Related to Problematic Smartphone Use," *Computers in Human Behavior* 63 (2016): 509–16, <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.079>.

psikososial, individu dengan FoMO cenderung memiliki kepuasan hidup yang rendah dan berisiko lebih tinggi mengalami depresi.⁴³

- e. FoMO dapat mengurangi konsentrasi karena penggunaan media sosial selama proses belajar mengajar.⁴⁴
- f. FoMO yang membuat Individu yang menghabiskan lebih dari dua jam sehari di media sosial lebih mungkin mengalami masalah kesehatan mental, tekanan psikologis, ide bunuh diri, atau kebutuhan dukungan kesehatan mental yang tidak terpenuhi.⁴⁵
- g. FoMO dikaitkan dengan gangguan fokus pejalan kaki karena penggunaan gawai yang berlebihan, keinginan tetap terhubung dengan sosial media membuat pengendara atau pejalan kaki ingin terus memeriksa gawainya.⁴⁶
- h. FoMO menyebabkan gangguan dalam aktivitas sehari-hari karena menerima notifikasi gawai.⁴⁷
- i. FoMO berkorelasi positif dengan sikap acuh tak acuh terhadap lingkungan. Individu akan fokus pada gawai sehingga tidak peduli dengan orang lain dan lingkungan sekitar yang mengakibatkan rusaknya hubungan sosial.⁴⁸

⁴³ Przybylski et al., "Motivational .."

⁴⁴ Dorit Alt, "College Students' Academic Motivation, Media Engagement and Fear of Missing Out," *Computers in Human Behavior* 49 (2015): 111–19, <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.02.057>.

⁴⁵ Hugues Sampasa-kanyinga and Rosamund F Lewis, "Frequent Use of Social Networking Sites Is Associated with Poor Psychological Functioning Among Children and Adolescents" 18, no. 7 (2015): 380–85, <https://doi.org/10.1089/cyber.2015.0055>.

⁴⁶ Markus Appel et al., "Smartphone Zombies! Pedestrians' Distracted Walking as a Function of Their Fear of Missing Out," *Journal of Environmental Psychology* 49 (2019).

⁴⁷ Dmitri Rozgonjuk et al., "Fear of Missing out Is Associated with Disrupted Activities from Receiving Smartphone Notifications and Surface Learning in College Students," *Computers & Education* 140, no. March (2019): 103590, <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.05.016>.

⁴⁸ James A Roberts and Meredith E David, "Put down Your Phone and Listen to Me: How Boss Phubbing Undermines the Psychological Conditions Necessary for Employee Engagement," *Computers in Human Behavior* (Elsevier B.V., 2017), <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.05.021>.

C. Media Sosial

1. Definisi Media Sosial

Media sosial terdiri dari dua kata yaitu media dan sosial. Media adalah alat, sarana komunikasi, perantara atau penghubung. Sosial berarti hal yang berkaitan dengan masyarakat atau tertarik pada hal yang bersifat publik seperti suka membantu, menderma, dll.⁴⁹ Media sosial merupakan sarana yang memungkinkan penggunaannya untuk dapat berbagi informasi, berinteraksi, bersosialisasi, maupun menjalin kerja sama.⁵⁰ Media sosial adalah fitur berbasis website yang dapat membentuk jaringan dan memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam suatu komunitas. Di jejaring sosial, kita bisa melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi dan mengenal satu sama lain dalam bentuk tulisan visual dan audiovisual.⁵¹ Contohnya seperti instagram, telegram, facebook, twitter, line dan lain-lain.

Menurut Merriam Dictionary media sosial adalah bentuk komunikasi elektronik (seperti situs web untuk jejaring sosial dan *microblogging*) di mana pengguna membuat komunitas *online* untuk berbagi informasi, ide, pesan pribadi, dan konten lainnya (seperti video).⁵² Sedangkan Menurut Carr dan Hayes Media sosial adalah saluran berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara oportunistik dan mengekspresikan diri mereka secara selektif,

⁴⁹ KBBI Daring: Pencarian dalam <http://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses pada 9 september 2022.

⁵⁰ Arif Rohmadi, "*Tips Produktif Ber-Social Media*," (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2016), h.1.

⁵¹ Danis Puntoadi, "*Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*," (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2011), h.1.

⁵² Merriam-Webster.com Dictionary, "*social media*," diakses pada 15 September 2022, <https://www.merriam-webster.com/dictionary/social%20media>.

dengan khalayak luas dan sempit yang menerima nilai dari konten yang dibuat pengguna dan persepsi interaksi dengan orang lain.⁵³ Maka dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah sebuah sarana dimana individu dapat berinteraksi dan berekspresi, serta membangun hubungan antar individu lain melalui internet.

2. Karakteristik Media Sosial

Terdapat karakteristik khusus yang hanya dimiliki jejaring sosial dibandingkan dengan media lain. Salah satunya adalah bahwa media sosial dimulai dengan memahami bagaimana media digunakan sebagai alat sosial di dunia maya. Ciri-ciri jejaring sosial, yaitu:

a. Jaringan (*Network*)

Di antara pengguna media Sosial memiliki sifat jaringan sosial. Media sosial dibangun dari struktur sosial yang terbentuk dalam jaringan atau di Internet.⁵⁴ Jaringan yang terbentuk antara pengguna adalah jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, ponsel atau tablet. Ciri khas dari media sosial adalah membentuk jaringan di antara para penggunanya. Tidak masalah apakah pengguna saling mengenal di dunia nyata, tetapi kehadiran media sosial memberikan pengguna cara untuk terhubung melalui mekanisme teknologi.

⁵³ Caleb T. Carr dan Rebecca A. Hayes, "Social Media: Defining, Developing, and Divining," *Atlantic Journal of Communication*, Vol.23: 2015, h.8.

⁵⁴ Rulli Nasrullah, "Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi," (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h.16

b. Informasi

Informasi menjadi entitas penting dari media sosial. Karena tidak seperti media lain di Internet, pengguna media sosial membuat representasi identitas mereka, menghasilkan konten, dan berinteraksi berdasarkan informasi. Bahkan informasi menjadi komoditas.⁵⁵ Di media sosial, informasi menjadi komoditas untuk dikonsumsi oleh pengguna. Barang-barang tersebut pada hakekatnya adalah barang-barang yang diproduksi dan didistribusikan untuk pemakai itu sendiri. Dari konsumsi ini, pengguna dan pengguna lain membentuk jaringan yang pada akhirnya mengarah, sadar atau tidak, ke sebuah institusi masyarakat jaringan.

c. Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah menu yang menjelaskan bahwa informasi telah disimpan dan dapat dilihat kapan saja dan melalui perangkat apa pun.⁵⁶ Misalnya, setiap informasi yang diunggah ke Instagram tidak hilang begitu saja ketika hari, bulan, atau tahun berganti. Informasi ini akan terus disimpan dan bahkan mudah diakses.

d. Interaksi

interaksi dapat terjadi di media sosial dalam bentuk komentar satu sama lain atau memberi isyarat, seperti ikon suka di Facebook atau hati di Instagram. Interaksi yang terjadi dalam media sekarang merupakan salah satu perbedaan antara media lama dan media baru.

⁵⁵ *Ibid*, h.19

⁵⁶ *Ibid*, h.22.

e. Simulasi Sosial

Media sosial berperan sebagai perantara masyarakat (society) di dunia maya. Pengguna jejaring sosial dapat dianggap sebagai warga digital berdasarkan keterbukaan tanpa batas. Seperti halnya masyarakat atau negara, jejaring sosial juga memiliki aturan dan etika yang mengikat penggunanya.⁵⁷ Media sosial tidak lagi menunjukkan realitas, tetapi realitas itu sendiri, bahkan apa yang ada di media sosial lebih nyata daripada realitas itu sendiri.

f. Konten oleh pengguna

Fitur lain dari media sosial adalah *user content* atau biasa dikenal dengan *user generated content* (UGC). Konten pengguna ini merupakan indikasi bahwa di media sosial, publik tidak hanya memproduksi konten, tetapi juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh orang lain.⁵⁸ Konten ini merupakan bentuk baru dari budaya interaktif dimana pengguna bertindak sebagai produsen di satu sisi dan konsumen di sisi lain sebagai konten yang diproduksi di ruang online.

g. Penyebaran (*Share*)

Share atau berbagi adalah fitur lain dari media sosial. Berbagi adalah fitur media sosial yang menunjukkan bahwa audiens secara aktif menyebarkan konten dan mengembangkannya.⁵⁹ Misalnya, tujuan pengembangan ini adalah untuk mengomentari tidak hanya pendapat tetapi juga data tentang peristiwa terbaru. Di media sosial, konten tidak hanya diproduksi oleh

⁵⁷ *Ibid*, h. 28.

⁵⁸ *Ibid*, h. 31.

⁵⁹ *Ibid*, h. 33.

audiens pengguna, tetapi juga didistribusikan secara manual oleh pengguna lain.

3. Fungsi Media Sosial

Menurut Kietzmann berdasarkan konsep kerja *honeycomb* Fungsi media sosial ialah sebagai berikut:⁶⁰

a. *Identity*

Menggambarkan parameter identifikasi pengguna media sosial terkait nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, lokasi, dan foto. Percakapan menjelaskan kerangka kerja pengguna untuk berkomunikasi dengan pengguna lain di jaringan sosial.

b. *Sharing*

Sebagai pertukaran, pembagian, serta penerimaan konten berupa teks, gambar, atau video yang dilakukan oleh para pengguna media sosial.

c. *Presence*

Sebagai tempat para pengguna dapat mengakses pengguna lainnya.

d. *Relationship*

Sebagai tempat para pengguna terhubung atau terkait dengan pengguna lainnya.

e. *Reputation*

Sebagai tempat para pengguna dapat mengidentifikasi orang lain serta dirinya sendiri.

⁶⁰ Jan H. Kietzmann, Kristopher Hermkens, Ian P. McCarthy, Bruno S. Silvestre, "Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media," *Business Horizons*, 54(3) : 2011, h. 241-251.

f. *Groups*

Sebagai tempat para pengguna dapat membentuk komunitas dan sub-komunitas yang memiliki latar belakang, minat, atau demografi.

D. *Locus of Control* dan *Fear of Missing Out* Perspektif Islam

1. *Locus of Control* Perspektif Islam

Locus of control merupakan pusat kendali individu mengenai asal penyebab peristiwa yang terjadi pada diri seseorang. Sebagian individu menganggap bahwa peristiwa yang terjadi merupakan hasil daripada usaha individu itu sendiri tanpa ada faktor luar yang mempengaruhi tipe ini memiliki *locus of control* internal dan sebagian individu menganggap bahwa peristiwa yang terjadi ada kaitan dengan faktor dari luar tipe ini yang disebut pemilik *locus of control* eksternal. Dalam agama Islam, dua tipe ini dikenal dengan kelompok Qodariyah dan kelompok Jabariyah. Kelompok Qadariyah dengan kontrol internal percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan seseorang masuk surga atau neraka atas pertimbangannya sendiri. Di sisi lain, Kelompok Jabariyah yang memiliki kontrol eksternal, percaya bahwa semua jalur kehidupan individu sudah ditentukan oleh Allah swt. tanpa adanya usaha dari individu itu sendiri.⁶¹

Qadariyah secara leksikal berasal dari kata Arab yang berarti kemampuan dan kekuatan, dan secara gramatikal Qadariyah meyakini bahwa segala tindakan dan perbuatan manusia tidak diintervensi oleh Tuhan. Jabariyah kebalikan daripada Qadariyah yang meyakini bahwa semua perilaku manusia sudah diatur oleh Tuhan

⁶¹ Gancar C. Premananto, “*Locus of Control: Internal VS Eksternal*,” Suaramuslim.net, <https://suaramuslim.net/locus-of-control-internal-vs-eksternal/>, diakses pada 11 April 2022.

dan semua manusia dipaksa oleh takdir tanpa membuat pilihan atau upaya dalam tindakan mereka. Menurut Asy-Syahrastani 548 H/1153 M, Jabariyah adalah paham yang justru mengingkari perbuatan seorang hamba dan menyerahkannya kepada Allah. Artinya, manusia tidak berperan dalam tindakannya, Tuhan yang menentukan segalanya.⁶² Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ أَلِيٍّ ۗ إِنَّ اللَّهَ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ أَلِيٍّ

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11)⁶³

Dalam tafsir Kementerian Agama, ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT menugaskan kepada beberapa malaikat untuk selalu mengikuti manusia secara bergiliran, baik di muka maupun di belakang. Malaikat menjaga manusia atas perintah Allah. Terdapat malaikat yang bertugas menjaga manusia di malam hari, dan di siang hari, menjaga dari berbagai kemudharatan. Ada pula malaikat yang mencatat semua amal perbuatan manusia, yang baik maupun yang buruk, yaitu malaikat yang berada di sebelah kanan mencatat amal kebaikan dan di sebelah kiri mencatat amal buruk. dan dua malaikat lainnya baik di depan maupun di belakang. Jika manusia mengetahui bahwa di sisinya terdapat malaikat-malaikat yang mencatat semua amal perbuatan dan mengawasi manusia, maka

⁶² Amir Muhiddin, "Qadariyah Versus Jabariyah, Berita Universitas Muhammadiyah Makasar," <https://news.unismuh.ac.id/qadariyah-versus-jabariyah/>, diakses pada 11 April 2022.

⁶³ Via Al-Qur'an Indonesia <https://quran-id.com>.

manusia harus senantiasa menjaga diri dari perbuatan maksiat karena setiap aktivitas akan dilihat oleh para malaikat.⁶⁴ Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَى قَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

"Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui," (QS. Al-Anfal 8: Ayat 53).⁶⁵

Tafsir Kementerian Agama menjelaskan bahwa ayat diatas memiliki isyarat, bahwa nikmat-nikmat yang diberikan Allah kepada perorangan atau umat, selalu dikaitkan kelangsungannya dengan amal dan akhlak manusia sendiri. Jika perbuatan dan akhlak manusia terpelihara baik, maka nikmat yang diberikan Allah tetap berada bersama manusia dan tidak akan dicabut jika dicabut Allah akan mencabutnya tanpa kezaliman. Akan tetapi, ketika manusia sudah mengubah nikmat-nikmat itu yang berbentuk akidah, akhlak, dan perbuatan baik, maka Allah akan mengubah keadaan manusia dan akan mencabut nikmat pemberian-Nya dari manusia sehingga yang mulia jadi hina, yang kaya jadi miskin dan yang kuat jadi lemah.⁶⁶

Kedua ayat tersebut mendukung terhadap *locus of control* internal sebagaimana Allah SWT. memerintahkan manusia agar berusaha untuk menciptakan perubahan pada dirinya sendiri, sebelum Allah SWT. mengubah keadaannya. Karena Allah SWT. tidak akan merubah mereka jika manusia itu sendiri tidak mau berusaha untuk berubah.

⁶⁴ Kementerian Agama RI, "Al-Quran dan Tafsirnya Jilid V," Jakarta, Lentera Abadi, 2010, h.76.

⁶⁵ Via Al-Qur'an Indonesia ...

⁶⁶ Kementerian Agama RI, "Al-Quran ...," h.16.

Mengenai *locus of control* eksternal, beberapa ayat menunjukkan peran Tuhan dalam peristiwa manusia, bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan manusia telah ditetapkan dan dikehendaki oleh Allah. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ

"Padahal Allah-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu." (QS. As-Saffat 37: Ayat 96).⁶⁷

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

"Tetapi kamu tidak mampu (menempuh jalan itu), kecuali apabila dikehendaki Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana." (QS. Al-Insan 76: Ayat 30).⁶⁸

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manusia dapat mengubah takdirnya, tetapi Allah SWT juga memiliki semua kehendak yang tidak dapat ditolak oleh makhluk-Nya. Oleh karena itu kedua aspek dari *locus of control* haruslah seimbang antara internal dan eksternal. Allah SWT. sudah memberikan garis hidup pada masing-masing hambanya dan manusia tidak dapat menolaknya kendati demikian manusia harus tetap berusaha dalam menjalani hidupnya.

2. *Fear of Missing Out* Perspektif Islam

FoMO merupakan istilah dari rasa takut tertinggal akan apa yang orang lain sedang lakukan yang biasanya terjadi lewat media sosial. Melihat orang lain memiliki pengalaman atau kegiatan yang lebih baik atau lebih menarik membuat individu merasa tidak ingin tertinggal dan takut kehilangan momen tersebut. Ketakutan adalah salah satu gejala psikologis, kecenderungan alami yang ada di

⁶⁷ Via Al-Qur'an Indonesia ...

⁶⁸ Via Al-Qur'an Indonesia ...

hati manusia dan memainkan peran penting dalam kehidupan jiwa manusia.⁶⁹

Dalam Al-Qur'an rasa takut disebut dengan *khouf*, sebagaimana Allah SWT.

berfirman dalam QS. Ali-Imran ayat 175:

إِنَّمَا ذَلِكُمُ الشَّيْطَانُ يُخَوِّفُ أَوْلِيَاءَهُ ۗ فَلَا تَخَ فُؤَاهُمْ وَخَا فُؤُونِ إِنَّ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Sesungguhnya mereka hanyalah setan yang menakut-nakuti (kamu) dengan teman-teman setianya, karena itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu orang-orang beriman." (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 175).⁷⁰

Ibnu Manẓur mengatakan:

اخْلُوف: انفعال يَف النفس يَدث لتوقع ما يرد من الدكروه او يفوت مناخليبوب

“*Khouf* adalah kondisi (bisikan) kejiwaan yang timbul sebagai akibat dari dugaan akan munculnya sesuatu yang dibenci atau hilangnya sesuatu yang disenangi.”⁷¹

Dalam *Mu'jam Mufradāt Alfa al-Qur'ān*, al Aṣḥān mengatakan bahwa *khouf* adalah rasa takut terhadap sesuatu yang sudah diketahui pasti atau yang sudah diduga, atau rasa takut karena kelemahan yang dimiliki orang tersebut, meskipun hal itu sepele.⁷² Dalam islam khususnya dalam ilmu tauhid mempelajari beberapa jenis rasa takut diantaranya:⁷³

a. *Khouf* ibadah

Khouf ibadah ialah takut yang bernilai ibadah, Singkatnya, takut akan Tuhan disertai dengan rasa keagungan, kerendahan hati, dan ketaatan kepada Tuhan, yang cenderung memunculkan rasa takwa. contoh dari rasa takut ini adalah seseorang yang menjauhi perbuatan maksiat karena takut

⁶⁹ M. Darwis Hude, Emosi, “*Penyelidikan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di Dalam al-Quran*,” (Erlangga, 2006), h. 192.

⁷⁰ Via Al-Qur'an Indonesia ...

⁷¹ Nur Umi Luthfiana, “*Analisis Makna Khauf Dalam Al-Qur'an*,” *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an* 3, no. 2 (2017): 95–118, <https://doi.org/10.47454/itqan.v3i2.61>.

⁷² *Ibid.*

⁷³ Raehanul Bahraen, “*Macam-Macam Rasa Takut Dalam Pelajaran Tauhid*,” Muslim.or.id, <https://muslim.or.id/37511-macam-macam-rasa-takut-dalam-pelajaran-tauhid.html>, diakses pada 6 April 2022.

perbuatannya akan di minta pertanggung jawaban di akhirat sehingga mengurungkan niat tersebut.

b. Khouf thabi'i

Khouf thabi'i adalah takut alamiah yang muncul pada diri manusia seperti takut tenggelam, takut ketinggian, takut binatang berbisa. FoMO masuk kedalam jenis *khouf* ini.

c. Khouf Maksiat

Ketakutan yang mengarah pada meninggalkan amar ma'ruf dan nahi mungkar. Takut pada manusia/makhluk yang menyebabkan manusia melakukan kemaksiatan *khauf* jenis ini haram dan tercela.

d. Khouf sir

Khouf sir adalah jenis *khouf* yang bersifat tersembunyi seperti takut kepada selain Allah swt, jenis *khouf* ini termasuk kedalam syirik besar. Contoh dari *khouf* ini adalah takut kepada setan dan takut kepada benda-benda yang dianggap keramat.

FoMO termasuk jenis *khouf thabi'i* karena takut jenis ini terjadi karena seseorang tidak ingin ketinggalan informasi tentang sesuatu di media sosial. Hal ini terjadi karena kebiasaan menggunakan media sosial tanpa mempertimbangkan waktu penggunaan. Oleh karena itu, jika individu yang mengalami FoMO melewatkan menggunakan media sosial, individu tersebut merasa gelisah. Seseorang dengan FoMO selalu berusaha untuk terhubung ke media sosial dengan menggunakan berbagai cara seperti mencoba terhubung ke Internet, selalu mengecek media sosial dimanapun berada, serta tidak ingin jauh dari gawai.

Ketakutan seperti ini tidak dapat disalahkan jika alasannya jelas, tetapi jika hanya sekedar wahm (bukan petunjuk yang kuat) dan alasannya lemah (tidak mungkin) maka itu tercela.⁷⁴ FoMO jika berujung kepada penyakit hati, dalam islam hal ini disebut dengan perasaan hasad, dimana seseorang merasa gelisah dan tidak suka jika individu lain lebih baik darinya. Dalam Al-Qur'an Allah swt. memerintahkan manusia agar terhindar dari sifat hasad. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

لَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا خْفِضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ

"Jangan sekali-kali engkau (Muhammad) tujukan pandanganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (orang kafir), dan jangan engkau bersedih hati terhadap mereka dan berendah hatilah engkau terhadap orang yang beriman." (QS. Al-Hijr 15: Ayat 88).⁷⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa FoMO merupakan salah satu bentuk *khouf tabi'i* yaitu rasa takut yang alamiah terjadi pada manusia. Individu yang penasaran dengan kehidupan artis yang disukai membuat individu tersebut merasa cemas jika tertinggal berita yang berkaitan dengan artis tersebut sehingga membuat individu selalu memeriksa gawainya ataupun seseorang yang melihat postingan teman yang sedang mengikuti kegiatan yang menarik sedangkan individu tersebut tidak ada didalamnya memunculkan rasa gelisah karena tidak berada disituasi tersebut. Jika hal ini megarah kepada penyait hasad maka hal ini sudah termasuk kedalam perbuatan yang tercela sehingga Allah memerintah manusia agar dapat mengontrol diri agar terhindar dari hasad.

⁷⁴ Asri Wulandari, "Hubungan Kontrol Diri Dengan Fear Of Missing Out Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial," (UIN Raden Intan Lampung, 2020). h. 25-26.

⁷⁵ Via Al-Qur'an Indonesia ...

E. Kajian Terdahulu

Penelitian ini bukanlah satu-satunya penelitian yang membahas tentang FoMO dan *Locus of Control*. Sejumlah peneliti pernah melakukan penelitian tentang FoMO dan *Locus of Control* dalam konteks yang berbeda-beda. Terdapat beberapa penelitian yang relevan yang digunakan penulis sebagai rujukan. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah sebagai berikut:

Penelitian oleh Tika Julianingsih, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Hubungan Antara *Locus Of Control* Dan *Fear Of Missing Out* Dengan Kecendrungan Internet Pada Penggemar *Korean Wave*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana derajat hubungan *locus of control* dan FoMO dengan kecendrungan internet dengan subjek penelitian penggemar *korean wave*. Penelitian Tika Julianingsih menjelaskan bahwa *locus of control* dan FoMO memiliki keterhubungan yang signifikan dengan kecendrungan kecanduan internet pada penggemar *Korean Wave*.⁷⁶ Perbedaan penelitian dengan yang peneliti lakukan terletak pada variabel terikat, peneliti menggunakan variabel FoMO sebagai variabel terikat dan satu variabel bebas *locus of control* sedangkan penelitian Julianingsih menggunakan variabel kecendrungan internet sebagai variabel terikat dan dua variabel bebas FoMO dan *locus of control*.

Penelitian oleh Esther Ananta Gracella, Mayenrisari Arifin, dan Susi Susanti Fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin pada tahun 2021 dengan judul

⁷⁶ Tika Julianingsih, “Hubungan Antara *Locus Of Control* Dan *Fear Of Missing Out* Dengan Kecendrungan Internet Pada Penggemar *Korean Wave*,” (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), h.70.

penelitian “*The Contribution of Fear of Missing Out to Self-Regulation Among K-Pop Fans in Makassar*”. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara FoMO dengan regulasi diri pada penggemar K-pop usia dewasa awal di Makassar. Penelitian Esther Ananta Gracella, Mayenrisari Arifin, dan Susi Susanti menjelaskan bahwa adanya hubungan signifikan negatif antara FoMo dengan regulasi diri.⁷⁷ Perbedaan penelitian dengan yang peneliti lakukan terletak pada penempatan variabelnya, Peneliti mengkaji variabel FoMO sebagai variabel terikat sedangkan Gracella, Arifin dan Susanti mengkaji variabel FoMO sebagai variabel bebas.

Penelitian yang dilakukan oleh Asri Wulandari, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Hubungan Kontrol Diri Dengan *Fear Of Missing Out* Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan FoMO.⁷⁸ Penelitian Asri Wulandari menjelaskan bahwa variabel kontrol diri memiliki sumbangan efektif sebesar 22,1% terhadap variabel FoMO. Perbedaan penelitian dengan yang peneliti lakukan terletak pada variabel bebas berupa *locus of control* sedangkan pada penelitian Wulandari menggunakan variabel bebas kontrol diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Sibel Cosun dan Gonca Karayagiz Muslu, pada tahun 2019 dengan judul penelitian “*Investigation of Problematic Mobile Phones Use and Fear of Missing Out (FoMO) Level in Adolescents.*” Penelitian

⁷⁷ Esther Ananta Gracella, Mayenrisari Arifin, and Susi Susanti, “*The Contribution of Fear of Missing Out to Self-Regulation Among K-Pop Fans in Makassar.*” *Proceedings of the Interdisciplinary Conference of Psychology, Health, and Social Science (ICPHS 2021)* 639, no. IcpHS 2021 (2022): 191–98, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220203.030>.

⁷⁸ Asri Wulandari, “*Hubungan ...*”, h.16.

ini bertujuan untuk mengetahui masalah penggunaan telepon seluler (PMPU) dan tingkat ketakutan ketinggalan perkembangan media sosial (FoMO) pada remaja.⁷⁹ Penelitian Sibel Cosun & Gonca Karayagiz Muslu menjelaskan bahwa Nilai rata-rata siswa pada variabel PMPU dan FoMO ditemukan perbedaan yang signifikan tergantung pada frekuensi penggunaan media sosial dan telepon serta terdapat hubungan yang signifikan antara FoMO dan PMPU. Perbedaan penelitian dengan yang peneliti lakukan terletak pada salah satu variabel nya, Durak meneliti tingkat PMPU pada remaja dan mengaitkannya dengan FoMO, sedangkan pada penelitian ini peneliti mengaitkan *locus of control* dan FoMO dengan sampel K-Popers.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made D. Darmayanti dan Meita S. Budiana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2017 dengan judul penelitian “Hubungan Antara *External Locus of Control* Dengan Kecemasan Pada Penari Tradisional Remaja.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *external locus of control* dengan kecemasan pada penari tradisional remaja. Penelitian Ni Made D. Darmayanti dan Meita S. Budiana menjelaskan bahwa adanya hubungan dengan arah positif antara *external locus of control* dengan kecemasan pada penari tradisional remaja.⁸⁰ Perbedaan penelitian dengan yang peneliti lakukan, penelitian Ni Made D. Darmayanti dan Meita S. Budiana hanya meneliti salah satu dari aspek *Locus of control* yaitu aspek eksternal dan mengaitkannya dengan kecemasan pada sampel penari tradisional, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *locus*

⁷⁹ Sibel Cosun & Gonca Karayagiz Muslu, “*Investigation ...*”

⁸⁰ Ni Made D. Darmayanti & Meita S. Budiana, “*Hubungan...*”

of control dengan keseluruhan aspeknya dan mengaitkannya dengan FoMO pada sampel K-Popers.

Penelitian yang dilakukan oleh Evi Farsiah Utami *Taylor's University* pada tahun 2019 dengan judul penelitian "*Social Media, Celebrity and Fans: a Study of Indonesian K-Pop Fans.*" Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana keadaan antara selebriti dan penggemar di era media sosial. Penelitian Evi Farsiah Utami mengklarifikasi bahwa para penggemar mengalami efek parasosial dari konten online dan ketergantungan mereka terhadap sosial media juga memperkuat kemunculan parasosial karena paparan konten yang konstan serta memvalidasi gagasan bahwa media sosial menjadi jembatan yang menonjol antara selebriti dan penggemar untuk terhubung satu sama lain.⁸¹ Perbedaan penelitian dengan yang peneliti lakukan, penelitian Evi Farsiah Utami meneliti bagaimana keterhubungan antar selebriti dan penggemar di media sosial, sedangkan dalam penelitian ini peneliti meneliti keterhubungan antara *locus of control* dengan FoMO di media sosial pada sampel K-Popers.

Penelitian yang dilakukan oleh Irem Metin-Orta *Atilim University* pada tahun 2020 dengan judul penelitian "*Fear of Missing Out, Internet Addiction and Their Relationship to Psychological Symptoms.*" Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara FoMO, kecanduan internet, dan gejala psikologis. Penelitian Irem Metin-Orta mengungkapkan bahwa kecanduan internet bertindak sebagai mediator dalam hubungan antara FoMO dan gejala psikologis.⁸² Perbedaan penelitian dengan yang peneliti lakukan, penelitian Irem Metin-Orta

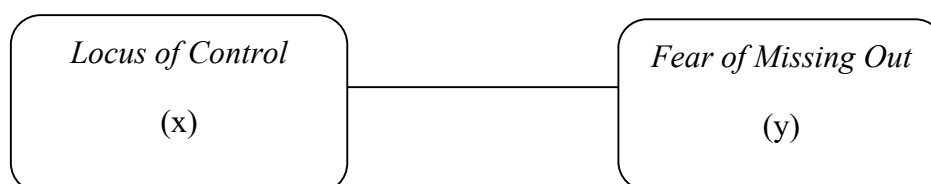
⁸¹ Evi Farsiah Utami, "*Social Media ...*" h. 2

⁸² Irem Metin-Orta, "*Fear...*"

meneliti bagaimana keterhubungan antara tiga variabel yaitu FoMO, kecanduan internet, dan gejala psikologis pada mahasiswa, sedangkan dalam penelitian ini peneliti meneliti keterhubungan antara dua variabel yaitu *locus of control* dan FoMO pada K-Popers di media sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Juslin Jacob *Kristu Jayanti College* pada tahun 2020 dengan judul penelitian “*Internet Addiction, Locus of Control and Resilience.*” Penelitian ini bertujuan menyelidiki perbedaan *locus of control* dan *resilience* sehubungan dengan berbagai tingkat ketergantungan internet serta dampaknya terhadap kecanduan Internet. Penelitian Juslin Jacob mengungkapkan terdapat hubungan signifikan antara *locus of control*, *resilience* dan kecanduan Internet.⁸³ Perbedaan penelitian dengan yang peneliti lakukan, penelitian Irem Metin-Orta meneliti bagaimana keterhubungan antara tiga variabel yaitu *locus of control*, *resilience* dan kecanduan Internet, sedangkan dalam penelitian ini peneliti meneliti keterhubungan antara dua variabel yaitu *locus of control* dan FoMO pada K-Popers di media sosial.

F. Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Konseptual

⁸³ Juslin Jacob, “*Internet ...*”

G. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan terdapatnya suatu hubungan dengan signifikan antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Sedangkan hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis dengan pernyataan tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y yang akan diteliti, atau variabel *independent* (X) tidak mempengaruhi variabel *dependent* (Y).⁸⁴

1. Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat hubungan antara *locus of control* dengan *fear of missing out* pada K-Popers.

2. Hipotesis nol (H_0)

Tidak terdapat hubungan antara *locus of control* dengan *fear of missing out* pada K-Popers.

⁸⁴ Burhan Bungin, “*Metode Penelitian Kuantitatif*,” (Jakarta: Kencana, 2005), h.90

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel bebas dengan satu atau lebih variabel terikat.⁸⁵ Adapun ciri-ciri dari penelitian korelasional adalah sebagai berikut:⁸⁶

1. Menghubungkan dua atau lebih variabel
2. Koefisien korelasi berdasarkan besarnya hubungan
3. Tidak ada manipulasi dalam melihat hubungan
4. Data bersifat kuantitatif
5. Memungkinkan variabel diukur dengan intensif di lingkungannya
6. Dianalisis menggunakan statistik korelasi
7. Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat hubungan yang signifikan

Dalam penelitian ini akan diuji korelasi antara variabel *locus of control* dengan dan variabel FoMO pada K-Popers. Dengan *locus of control* sebagai variabel bebas dan FoMO sebagai variabel terikat.

⁸⁵Suryani & Hendryadi, “*Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*,” (Jakarta: PRENADEMEDIA GROUP, 2016), H.119

⁸⁶ Martina Pakpahan dkk, “*Metodologi Penelitian*,” (Yayasan Kita Menulis, 2022), h.69.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui media sosial diantaranya Telegram, Instagram, *Whatsapp*, *Facebook*, *Twitter*, dan *Line* dengan cara menyebarkan *link google forms* kuesioner penelitian kepada para K-Popers. Waktu penelitian dilakukan selama bulan Juni sampai dengan bulan Juli tahun 2022.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel. Yang pertama disebut variabel *independent* atau variabel bebas yaitu sebuah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Kedua disebut variabel *dependent* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (x) adalah variabel *Locus of Control* dan variabel terikat (y) *Fear of Missing Out*.

Variabel bebas (x) = *Locus of Control*

Variabel terikat (y) = *Fear of Missing Out*

⁸⁷ Ridwan, “*Modul Statistika Deskriptif: Jurusan Syariah*,” (STAIN Zawiyah Cot Kala, 2013) H.10

D. Definisi Operasional

1. *Fear of Missing Out*

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan FoMO adalah rasa takut kehilangan momen yang dilakukan oleh para artis K-Pop pada K-Popers, atau dapat juga diartikan rasa takut tertinggal dengan tren K-Pop yang ada yang biasanya terjadi lewat internet. Ditandai dengan selalu memeriksa gawai untuk melihat momen-momen K-Pop yang sedang terjadi. FoMO merupakan suatu kecemasan sosial yang membuat seseorang takut jika mengetahui bahwa dirinya kurang update terhadap informasi-informasi terbaru dan merasa gelisah jika tidak berada disituasi seru yang sedang dilakukan teman-teman K-Popers lainnya.

2. *Locus of Control*

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *locus of control* adalah sebuah keyakinan pada K-Popers mengenai nasib atau asal perilaku dirinya. *Locus of control* merupakan pusat kendali yang terjadi di dalam diri K-Popers dimana pusat kendali ini terdiri dari tiga aspek. Pertama, K-Popers yang memiliki *locus of control* dengan aspek utama internal adalah K-Popers yang yakin akan apa yang terjadi pada dirinya adalah hasil dari usahanya sendiri. Kedua, K-Popers yang memiliki *locus of control* dengan aspek utama eksternal *powerful others* adalah K-Popers yang beranggapan bahwa hal-hal yang terjadi pada dirinya ditentukan oleh kekuatan orang lain dan ketiga, K-Popers yang memiliki *locus of control* dengan aspek utama eksternal *chance* adalah K-Popers yang yakin akan apa yang terjadi

pada dirinya apakah itu keberhasilan atau kegagalan berasal dari luar dirinya seperti takdir, nasib, keempatan dan keberuntungan.

3. Media Sosial

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan media sosial adalah sebuah jarring sosial yang dapat diakses melalui internet. Melalui media sosial K-Popers dapat menjalin komunikasi antar sesama K-Popers maupun artis Korea. Media sosial menjadi tempat dan sarana komunikasi dalam berbagi, bertukar informasi dan membentuk suatu komunitas yang berkaitan dengan K-Pop.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari suatu objek yang akan diteliti, pada populasi nantinya hasil penelitian akan diberlakukan.⁸⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu sejumlah K-Popers yang tersebar di media sosial seperti Telegram, Instagram, *Whatsapp*, *Facebook*, *Twitter*, dan *Line*

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian daripada elemen yang terpilih dari keseluruhan populasi. Elemen ini menjadi subjek dimana pengukuran dilakukan.⁸⁹ Karena keseluruhan populasi tidak diketahui jumlahnya maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan metode

⁸⁸ Ma'ruf Abdullah, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*;" (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 226

⁸⁹ *Ibid*, h. 227

convenience sampling. *Accidental sampling* atau *convenience sampling* adalah prosedur pengambilan sampel yang bertujuan untuk memilih sampel orang atau unit yang paling mudah ditemukan atau diakses.⁹⁰ Dalam pengambilan sampel, karena jumlah sampel yang tidak diketahui jumlah pasti populasinya, maka digunakan metode atau rumus yang didasarkan pada teori Naresh K. Malhotra yang mengambil jumlah sampel dari empat atau lima kali jumlah pertanyaan dalam kuesioner penelitian.⁹¹ Item pertanyaan untuk kuesioner penelitian ini adalah 40 item dan dikalikan lima, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 200 K-Popers yang tersebar di media sosial.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Alat Ukur *Fear of Missing Out*

Untuk mengukur tingkat FoMO pada K-Popers, Peneliti menggunakan alat ukur berupa skala FoMO yang telah dimodifikasi oleh Gracella berdasarkan konsep teoritik Przybylski, dkk. Alat ukur ini berbentuk skala likert dengan 24 pernyataan yang mengukur tiga aspek dalam FoMO yaitu kecemasan, kekhawatiran dan ketakutan, dengan rating skala 1-5 yang berindikasi untuk Pernyataan *unfavorable* jika jawaban “Sangat Sesuai” bernilai 1 (satu), jika jawaban “Sesuai” bernilai 2 (dua), jika jawaban “Cukup Sesuai” bernilai 3 (tiga) jika jawaban “Tidak Sesuai” bernilai 4 (empat), dan jawaban “Sangat Tidak Sesuai” bernilai 5 (lima). Untuk Pernyataan *favorable* jika jawaban “Sangat Tidak

⁹⁰ Singgih Santoso dan Fandy Tjiptono, “*Riset Pemasaran: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*,” (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001), h.89

⁹¹ Naresh K Malhotra, “*Riset Pemasaran: Pendekatan terapan jilid 1*,” (Jakarta: Indeks, 2006), h.291

Sesuai” bernilai 1 (satu), jika jawaban “Tidak Sesuai” bernilai 2 (dua), jika jawaban “Cukup Sesuai” bernilai 3 (tiga), jika jawaban “Sesuai” bernilai 4 (empat), dan jika jawaban “Sangat Sesuai” bernilai 5 (lima). Alat ukur ini lulus uji validitas isi dan validitas faktorial dengan uji CFA dengan kesimpulan alat ukur valid (*good fit*) serta bernilai koefisien realibilitas sebesar 0,894 yang menunjukkan bahwa alat ukur reliabel untuk digunakan.⁹²

Berikut ini *blue print* skala FoMO yang telah dimodifikasi oleh Gracella berdasarkan teori Przybylski, dkk.

| Variabel | Indikator | No. Item | | Jumlah Item |
|----------------------------|--------------|--|--------------------|-------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| <i>Fear of Missing Out</i> | Kecemasan | 1, 3, 8, 9, 10, 15, 16, 17, 18, 19 | 2, 7 | 12 |
| | Ketakutan | 4, 11, 13, 20, 23 | 24 | 6 |
| | Kekhawatiran | 6, 12, 14, 21, 22, | 5 | 6 |
| Total Item | | | | 24 |

Tabel 3.1 *Blue print* Skala FoMO

⁹² Gracella, Arifin, and Susanti, "The Contribution ..."

2. Alat Ukur *Locus of Control*

Untuk mengukur *locus of control* responden. Peneliti menggunakan skala *locus of control* hasil modifikasi Julianingsih dari *Levenson Locus of Control Scales* berdasarkan tiga aspek *locus of Control* menurut Levenson yaitu *IPC (internal, powerfull other, chance)*. Skala ini berupa skala likert yang terdiri dari 16 pertanyaan. Alat ukur *locus of Control* hasil modifikasi Julianingsih terdiri dari dua kelompok yaitu pertanyaan *unfavorable* (tidak mendukung) dan pertanyaan *favorable* (mendukung) dengan empat pilihan jawaban. Untuk Pernyataan *unfavorable* jika jawaban “Sangat Sesuai” bernilai 1 (satu), jika jawaban S “Sesuai” bernilai 2 (dua), jika jawaban “Tidak Sesuai” bernilai 3 (tiga), dan jawaban “Sangat Tidak Sesuai” bernilai 4 (empat). Untuk Pernyataan *favorable* jika jawaban “Sangat Tidak Sesuai” bernilai 1 (satu), jika jawaban “Tidak Sesuai” bernilai 2 (dua), jika jawaban “Sesuai” bernilai 3 (tiga), dan jika jawaban “Sangat Sesuai” bernilai 4 (empat). Alat ukur ini lulus uji validitas isi, lalu dimensi internal skala modifikasi *locus of Control* Julianingsih memiliki indeks daya beda berkisar antara 0,31-0,488 serta reliabilitas sebesar 0,683 dan untuk dimensi eksternal memiliki indeks daya beda berkisar antara 0,290-0,556 serta reliabilitas sebesar 0,742.⁹³

⁹³ Tika Julianingsih, “*Hubungan ...*,” h.32-33.

Berikut ini *blue print* skala *locus of Control* yang telah dimodifikasi oleh

Julianingsih berdasarkan teori Hanna Levenson:

| Variabel | Indikator | No. Item | | Jumlah Item |
|-------------------------|------------------------|---------------------|--------------------|-------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| <i>Locus of Control</i> | <i>Internality</i> | 1, 4, 5, 6 | 2, 3, 7 | 7 |
| | <i>Powerful Others</i> | 8, 9, 10, 11, 12 | - | 5 |
| | <i>Chance</i> | 13, 14, 15, 16 | - | 4 |
| Total Item | | | | 16 |

Tabel 3.2 *Blue print* Skala *Locus of Control*

G. Pelaksanaan Skoring

1. Skoring skala *Locus of Control*

Skoring variabel *locus of control* dilakukan dengan menjumlahkan nilai setiap item pertanyaan pada masing-masing responden, hasil dari penjumlahan akan dilakukan pengkategorisasian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹⁴

$$\text{Interval } k = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelompok}}$$

Pengkategorisasian diinterpretasikan dengan melihat tabel 3.3 yang tersaji di bawah ini:

| Nilai | Kriteria |
|-------------|----------|
| $X > 48$ | Tinggi |
| 33 - 48 | Sedang |
| $X \leq 32$ | Rendah |

Tabel 3.3 Skoring Skala *locus of control*

Berdasarkan tabel 3.3 maka dapat diinterpretasikan jika hasil skoring salah satu responden kurang dari atau sama dengan 32 maka responden memiliki *locus of control* rendah, jika hasil skoring berada diantara 33-48 maka responden memiliki *locus of control* sedang dan jika responden memiliki hasil skoring lebih dari 48 maka responden memiliki *locus of control* yang tinggi.

⁹⁴ Agus Irianto, “*Statistika Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*,” (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.22.

2. Skoring skala *Fear of Missing Out*

Skoring variabel FoMO dilakukan dengan menjumlahkan nilai setiap item pertanyaan pada masing-masing responden, hasil dari penjumlahan akan dilakukan pengkategorisasian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹⁵

$$Interval\ k = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelompok}}$$

Pengkategorisasian diinterpretasikan dengan melihat tabel 3.4 berikut ini:

| Nilai | Kriteria |
|-------------|----------|
| $X > 88$ | Tinggi |
| 57 – 88 | Sedang |
| $X \leq 56$ | Rendah |

Tabel 3.4 Skoring Skala FoMO

Berdasarkan tabel 3.4 maka dapat diinterpretasikan jika hasil skoring salah satu subjek kurang dari atau sama dengan 56 maka subjek berindikasi FoMO rendah, jika hasil skoring berada diantara 57-88 maka subjek berindikasi FoMO sedang dan jika subjek memiliki hasil skoring lebih dari 88 maka subjek berindikasi FoMO yang tinggi.

⁹⁵ *Ibid.*

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *rank spearman*. Teknik analisis korelasi *rank spearman* adalah Teknik analisis non parametrik yang bertujuan menguji keterhubungan signifikansi antar variabel dan mencari arah keterhubungannya. Korelasi *rank spearman* digunakan sebagai alternatif dari analisis korelasi *product moment* jika data tidak berdistribusi secara normal.⁹⁶ Kelebihan analisis korelasi *rank spearman* adalah:⁹⁷

1. Hubungan antar variabel tidak harus linier
2. Kenormalan distribusi antar variabel tidak diperlukan
3. Data tidak harus berukuran numerik, melainkan dapat berupa peringkat.

Adapun rumus analisis korelasi *spearman* ialah sebagai berikut:⁹⁸

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n^3 - n}$$

Keterangan:

r_s = Nilai korelasi *spearman*

d^2 = Selisih setiap pasangan *rank*

n = Jumlah pasangan *rank*

Teknik analisis ini dihitung dengan bantuan SPSS versi 25.0 *for windows*, dengan ketentuan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05) yang berarti

⁹⁶ Eddy Roflin & Ferani Eva Zulvia, “*Kupas Tuntas Analisis Korelasi*,” (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h.49-50.

⁹⁷ Yusuf Wibisono, “*Metode Statistik*,” (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), h.649.

⁹⁸ Eddy Roflin & Ferani Eva Zulvia, “*Kupas ...*,” h.55

terdapat hubungan signifikan antar variabel.⁹⁹ Kekuatan korelasi antar variabel dapat diketahui dengan melihat tabel di bawah ini:¹⁰⁰

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,000-0,199 | Korelasi sangat lemah |
| 0,200-0,399 | Korelasi lemah |
| 0,400-0,599 | Korelasi Sedang |
| 0,600-0,799 | Korelasi kuat |
| 0,800-1,000 | Korelasi sangat kuat |

Tabel 3.5 Tingkat Hubungan Korelasi *Spearman*

⁹⁹ *Ibid*, h.49

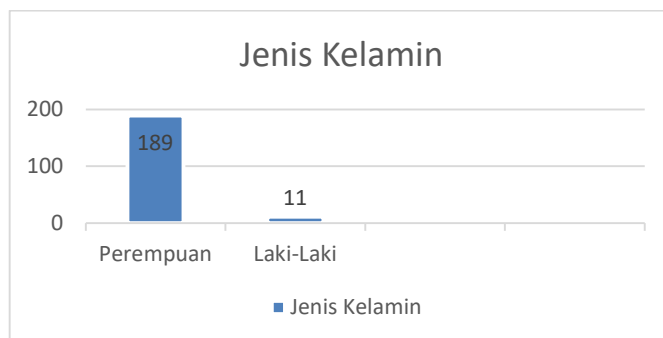
¹⁰⁰ Riduwan, “*Dasar-Dasar Statistika*,” (Bandung: Alfabeta, 2013), h.228

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

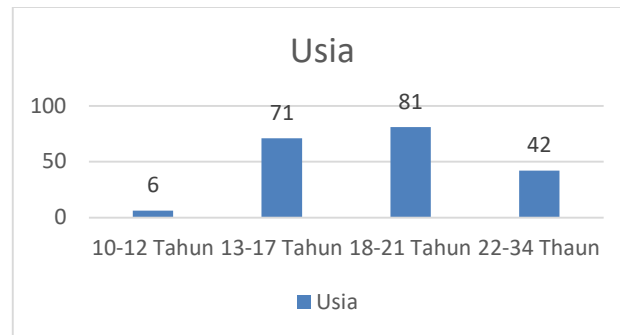
A. Gambaran Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah komunitas penggemar K-Pop. K-Pop merupakan singkatan dari *Korean Pop* atau *Korean Popular Music* yaitu sebuah genre musik yang terdiri dari pop, *electropop*, hip hop, *rock*, R&B, *dance* dan *electronic music* yang berasal dari negara Korea Selatan. Banyak orang menyebut serbuan K-Pop sebagai *hallyu* atau gelombang Korea (*Korean Wave*). Komunitas penggemar K-Pop dipanggil dengan sebutan K-Popers. Di era teknologi gelombang K-Pop terus merambah keseluruh dunia melalui jejaring sosial, khususnya di media sosial seperti *Whatsapp*, Instagram, Telegram, *Twitter*, *Facebook* dan *Line*. Subjek dalam penelitian ini adalah 200 K-Popers yang tergabung kedalam kelima media sosial tersebut. Adapun gambaran K-Popers yang menjadi subjek dalam penelitian ini disajikan dalam gambar-gambar di bawah.



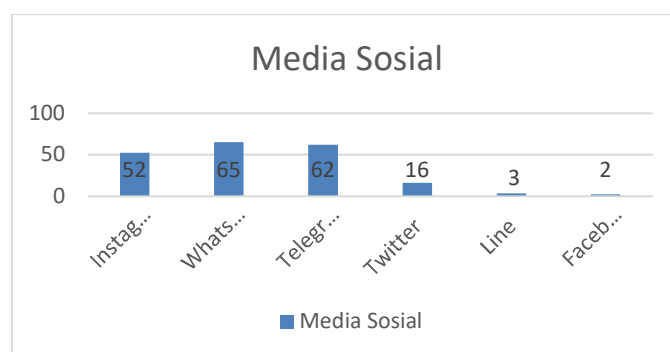
Gambar 4.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 4.1 penelitian ini didominasi oleh subjek dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 189 orang dan sisanya berjenis kelamin laki-laki berjumlah 11 orang dengan subjek keseluruhan 200 subjek penelitian.



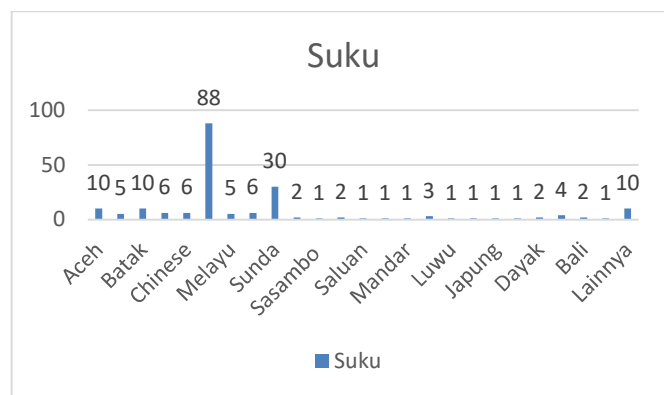
Gambar 4.2 Usia

Berdasarkan gambar 4.2 penelitian ini terdiri dari responden yang berada di fase pra remaja dengan rentang usia 10-12 tahun berjumlah 6 orang, remaja awal dengan rentang usia 13-17 tahun berjumlah 71 orang, remaja akhir dengan rentang usia 18-21 tahun 81 orang dan dewasa awal dengan rentang usia 22-34 tahun 42 orang. Responden terbanyak dalam penelitian ini adalah subjek di tahap usia remaja akhir dan responden paling sedikit adalah subjek di tahap usia pra remaja.



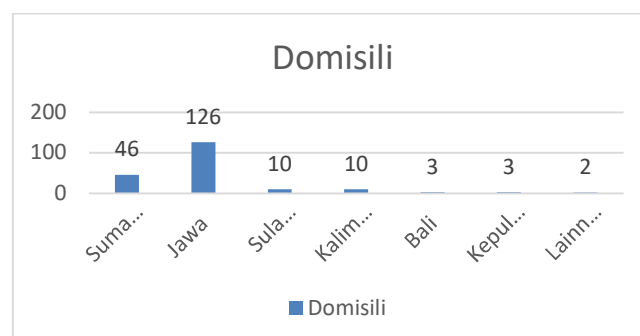
Gambar 4.3 Media Sosial

Berdasarkan gambar 4.3 diketahui bahwa subjek penelitian adalah pengguna media sosial diantaranya Instagram, *whatsapp*, telegram, *twitter*, *line* dan *facebook* dengan *whatsaap* pengguna tertinggi berjumlah 65 orang, telegram 62 orang, Instagram 52 orang, *twitter* 16 orang, *line* 3 orang dan *facebook* 2 orang dari subjek keseluruhan 200 subjek penelitian.



Gambar 4.4 Suku

Berdasarkan gambar 4.4 subjek penelitian terdiri dari berbagai suku, diantaranya suku Aceh, Banjar, Batak, Betawi, Chinese, Jawa, Melayu, Minang, Sunda dan beberapa suku lainnya, dengan suku Jawa yang menjadi suku terbanyak yang berkontribusi dalam penelitian ini.



Gambar 4.5 Domisili

Berdasarkan Gambar 4.5 subjek penelitian berasal dari domisili yang berbeda dengan subjek dari pulau Sumatera, pulau Jawa, pulau Sulawesi, pulau Kalimantan, Bali, Kepulauan Nusa Tenggara, dan lainnya. Pulau Jawa yang menjadi domisili terbanyak sampel dalam penelitian ini.

B. Hasil Penelitian

1. Tingkat *Locus of Control*

| Kategori | Jumlah | Persentase |
|----------|--------|------------|
| Tinggi | 47 | 24% |
| Sedang | 150 | 75% |
| Rendah | 3 | 1% |
| Total | 200 | 100% |

Tabel 4.1 Tingkat *Locus of Control*

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa tingkat *locus of control* pada 200 K-Popers dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kategori yakni, 47 K-Popers memiliki *locus of control* tinggi, 150 K-Popers berada pada kategori *locus of control* sedang dan 3 K-Popers berada pada kategori *locus of control* rendah. Berdasarkan tabel tersebut, K-Popers yang menjadi sampel dalam penelitian ini cenderung memiliki tingkat *locus of control* sedang dengan persentase 75%.

2. Tingkat *Fear of Missing Out*

| Kategori | Jumlah | Presentase |
|----------|--------|------------|
| Tinggi | 48 | 24% |
| Sedang | 133 | 67% |
| Rendah | 19 | 9% |
| | 200 | 100% |

Tabel 4.2 Tingkat FoMO

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat FoMO pada 200 K-Popers yang tersebar di sosial media terbagi menjadi tiga kategori yakni, 48 K-Popers berada pada kategori tinggi, 133 K-Popers berada pada kategori sedang, dan 19 K-Popers berada pada kategori rendah. Pada tabel di atas ditunjukkan bahwa K-Popers yang menjadi sampel dalam penelitian ini cenderung memiliki tingkat FoMO sedang dengan persentase 67%.

3. Hubungan antara *Locus of Control* dengan *Fear of Missing Out*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan jika nilai sig. > 0.05 maka data berdistribusi secara normal, jika nilai sig. < 0.05 maka data berdistribusi secara tidak normal, dengan hasil sebagai berikut:

| Variabel | <i>Kolmogorov-Smirnov</i> | Keterangan |
|--------------------------------|---------------------------|--------------|
| <i>Locus of Control</i> (X) | 0.002 | Tidak Normal |
| <i>Fear of Missing Out</i> (Y) | 0.200 | Normal |

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa variabel *Locus of Control* memiliki hasil sig $0.002 < 0.05$ menunjukkan variabel X berdistribusi secara tidak normal sedangkan variabel *Fear of Missing Out* memiliki hasil sig $0.200 > 0.05$ menunjukkan bahwa variabel Y berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mencari tahu apakah hubungan antar variabel X dan Y linier atau tidak. Dengan ketentuan jika nilai sig. > 0.05 maka data memiliki hubungan yang linier, jika nilai sig. < 0.05 maka data tidak memiliki hubungan yang linier, dengan hasil sebagai berikut:

| Variabel | <i>Deviation from Linearity</i> | Keterangan |
|--------------------------------|---------------------------------|--------------|
| <i>Locus of Control (X)</i> | 0.038 | Tidak Linear |
| <i>Fear of Missing Out (Y)</i> | | |

Tabel 4.4 Uji Linearitas

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil sig $0.038 < 0.05$ yang berarti variabel X dan Y memiliki hubungan yang tidak linier.

c. Uji Hipotesis (analisis *rank spearman*)

Analisis *rank spearman* digunakan peneliti untuk mendeteksi keterhubungan antar variabel dan arah keterhubungannya tanpa harus memenuhi syarat normalitas atau linearitas data. Hipotesis yang diajukan (H_a) terdapat hubungan antara *locus of Control* dan FoMO pada K-popers dan (H_o) tidak terdapat hubungan antara *locus of Control* dan FoMO pada K-popers. Uji hipotesis

dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut:

| Hubungan Variabel | Sig | <i>Spearman Correlation</i> (r) | Keterangan |
|-------------------|-------|---------------------------------|------------------------------|
| X dan Y | 0.005 | 0.196 | Hubungan dengan arah positif |

Tabel 4.5 Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.5 nilai sig $0.005 < 0.05$ dengan koefisien korelasi 0.196, hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* dan FoMO memiliki hubungan secara positif dengan tingkat korelasi sangat lemah sebesar 19,6% sedangkan 80.4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang memiliki hubungan dengan FoMO. Karena berhubungan dengan arah positif maka semakin tinggi *locus of control* semakin tinggi pula FoMO pada K-popers di dalam penelitian ini.

d. Analisis Tambahan

Analisis tambahan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *rank Spearman* menggunakan SPSS versi 25. Analisis tambahan ini dilakukan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang saling berkaitan antara variabel *locus of control* (X) dan variabel FoMO (Y), Juga untuk mengetahui aspek dominan yang membentuk masing-masing variabel pada K-popers.

1) Aspek pembentuk utama variabel *locus of control*

| Aspek | Sig | <i>Spearman Correlation</i> |
|--------------------------------------|-------|-----------------------------|
| Internal (I) | 0.000 | 0.311 |
| Eksternal <i>Powerful Others</i> (P) | 0.000 | 0.541 |
| Eksternal <i>Chance</i> (C) | 0.000 | 0.596 |

Tabel 4.6 Aspek pembentuk utama variabel *locus of control*

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa aspek eksternal *chance* (C) memiliki nilai korelasi tertinggi sebesar 0.596, hal ini menunjukkan bahwa aspek pembentuk utama variabel *locus of control* dalam penelitian ini adalah aspek eksternal *chance*.

2) Aspek pembentuk utama *Fear of Missing Out*

| Aspek | Sig | <i>Spearman Correlation</i> |
|--------------|-------|-----------------------------|
| Kecemasan | 0.000 | 0.898 |
| Ketakutan | 0.000 | 0.851 |
| Kekhawatiran | 0.000 | 0.780 |

Tabel 4.7 Aspek pembentuk utama variabel FoMO

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa aspek kecemasan memiliki nilai korelasi tertinggi diantara aspek lainnya sebesar 0.898, artinya aspek pembentuk utama variabel FoMO dalam penelitian ini adalah aspek kecemasan.

3) Analisis Berdasarkan Indikator

Analisis hubungan antar indikator pada masing-masing variabel dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *rank Spearman* menggunakan SPSS versi 25. Analisis dilakukan untuk mengetahui keterhubungan antar aspek-aspek variabel *locus of control* (X) dan variabel FoMO (Y).

| Variabel | FoMO | | | |
|-------------------------|---|-----------|-----------|--------------|
| | Aspek | Kecemasan | Ketakutan | Kekhawatiran |
| <i>Locus of Control</i> | <i>Internality (I)</i> | | | |
| | Sig | 0.535 | 0.390 | 0.062 |
| | <i>Spearman Correlation</i> | 0.044 | -0.061 | -0.132 |
| | <i>Eksternal Powerful Others (P)</i> | | | |
| | Sig | 0.148 | 0.478 | 0.004 |
| | <i>Spearman Correlation</i> | 0.103 | 0.050 | 0.205 |
| | <i>Eksternal Chance (C)</i> | | | |
| | Sig | 0.003 | 0.001 | 0.006 |
| | <i>Spearman Correlation</i> | 0.206 | 0.232 | 0.192 |

Tabel 4.8 Hubungan Antar Aspek

Dari pemaparan tabel 4.8 ditunjukkan bahwa terdapat empat aspek yang saling berhubungan dari kedua variabel yang ditunjukkan dengan nilai sig < 0.05 yaitu:

- a) Aspek eksternal *powerfull Others (P)* dari variabel *locus of control* memiliki hubungan dengan arah positif terhadap aspek kekhawatiran dari variabel FoMO dengan nilai sig < 0.05 yakni 0.004.
- b) Aspek eksternal *chance (C)* dari variabel *locus of control* memiliki hubungan dengan arah positif terhadap aspek kecemasan dari variabel FoMO dengan nilai sig < 0.05 yakni 0.003.
- c) Aspek eksternal *chance (C)* dari variabel *locus of control* memiliki hubungan dengan arah positif terhadap aspek ketakutan dari variabel FoMO dengan nilai sig < 0.05 yakni 0.001.

d) Aspek eksternal *chance* (C) dari variabel *locus of control* memiliki hubungan dengan arah positif terhadap aspek kekhawatiran dari variabel FoMO dengan nilai sig < 0.05 yakni 0.006.

Maka dalam penelitian ini terdapat empat aspek dari masing-masing variabel yang saling berhubungan. Terlihat bahwa aspek eksternal *chance* (C) pada variabel *locus of control* memiliki hubungan dengan semua aspek dari variabel FoMO dan aspek eksternal *chance* (C) *locus of control* memiliki nilai korelasi paling tinggi pada aspek ketakutan FoMO sebesar 0.232, maka dapat disimpulkan bahwa aspek eksternal *chance* (C) memiliki hubungan yang paling dominan terhadap FoMO dibandingkan aspek lain dari *locus of control*.

C. Pembahasan

1. Tingkat *Locus of Control* pada K-popers di Media Sosial

Berdasarkan hasil analisis ditunjukkan bahwa tingkat *locus of control* pada 200 K-Popers dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kategori yakni, 47 K-Popers memiliki *locus of control* tinggi, 150 K-Popers berada pada kategori *locus of control* sedang dan 3 K-Popers berada pada kategori *locus of control* rendah. Dari hasil penelitian tersebut maka K-Popers dalam penelitian ini didominasi oleh K-Popers yang memiliki tingkat *locus of control* sedang dengan jumlah persentase 75%.

Konsep *locus of control* diperkenalkan oleh seorang psikolog bernama Julian B. Rotter pada tahun 1966. *Locus of control* merupakan konstruksi yang digunakan untuk mengkategorikan orientasi pusat kendali seseorang dan

memahami sejauh mana individu memiliki kendali atas peristiwa-peristiwa dalam hidupnya. Pembahasan *locus of control* berasal dari teori pembelajaran sosial milik Rotter dan membagi *locus of control* menjadi dua aspek yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.¹⁰¹ Kemudian pada tahun 1972 Levenson mengembangkan teori Rotter, sehingga membagi *locus of control* kedalam tiga aspek yaitu aspek internal, aspek eksternal *powerful others* dan aspek eksternal *chance*.¹⁰²

Individu yang memiliki *locus of control* dengan aspek utama internal berkeyakinan bahwa segala yang dialami dalam kehidupannya ditentukan oleh usaha dan kemampuannya sendiri, berbeda dengan individu yang aspek pembentuk utama *locus of control*nya eksternal *powerful others* berkeyakinan bahwa nasib dirinya ditentukan oleh orang lain yang lebih kuat dan individu yang aspek pembentuk utama *locus of control*nya eksternal *chance* percaya bahwa nasib dirinya dikendalikan oleh sesuatu diluar kendalinya seperti kesempatan, dan keberuntungan.¹⁰³ Faktor perbedaan *locus of control* pada individu dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, yang dimana salah satunya adalah keluarga. Dalam keluarga nilai dan norma diturunkan kepada anak-anak dan terjadi interaksi antara orangtua dan anak, apabila setiap perbuatan yang dilakukan oleh anak mendapatkan respon dari orangtua maka anak akan merasakan sesuatu di lingkungan dan perilaku anak akan menjadi pola yang dipelajari olehnya sehingga dapat membentuk *locus of control* dengan aspek internal yang tinggi. Sebaliknya jika anak tidak mendapatkan respon dari tingkah lakunya, anak merasa bingung

¹⁰¹ Julian B. Rotter, "Generalized ..."

¹⁰² Herbert. M. Lefcourt, "Research ...," h.15.

¹⁰³ *Ibid.* h. 17.

dalam menentukan akibat sehingga keadaan diluar sang anak yang menentukan dan membentuk *locus of control* eksternal yang lebih tinggi pada anak.¹⁰⁴

K-Popers yang merasa hidupnya dikendalikan oleh tindakannya sendiri akan memiliki kepercayaan diri dan tak kenal lelah dalam menjalani hidup. Sebaliknya, K-Popers yang tidak berdaya, tertekan dan berpikir bahwa hidup mereka ditentukan oleh kekuatan-kekuatan eksternal cenderung lebih mudah pasrah terhadap peristiwa yang terjadi dalam dirinya.¹⁰⁵ K-Popers yang memiliki *locus of control* internal dapat secara aktif mengontrol perilaku dirinya sendiri sedangkan K-Popers yang *locus of control* eksternalnya lebih tinggi kurang memiliki motivasi dalam mengontrol dirinya sendiri karena beranggapan bahwa perilaku atau peristiwa yang terjadi pada dirinya sudah ditentukan oleh nasib, takdir, kesempatan dan keberuntungan.

2. Tingkat *Fear of Missing Out* K-popers di Media Sosial

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat FoMO K-Popers pada penelitian ini berada pada kategori sedang dengan persentase 67% sebanyak 133 K-popers, tinggi 24% sebanyak 48 K-popers dan rendah 9% sebanyak 19 K-popers. Sejalan dengan penelitian Julianingsih yang juga menemukan bahwa FoMO pada Kpopers di media sosial cenderung berada dikategori sedang. Penelitian ini mengungkapkan bahwa 48 subjek penelitian memiliki tingkat *fear of missing out* yang tinggi, artinya subjek cenderung merasa cemas jika tidak dapat mengikuti perkembangan berita artis idolanya. FoMO terjadi ketika K-

¹⁰⁴ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati, "Teori-Teori Psikologi ...," h.70.

¹⁰⁵ Mochammad M. Rachman, *Locus of Control sebagai pengendali individu karyawan terhadap kesuksesan*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), h.47-48.

Popers tidak memiliki akses ke internet untuk jangka waktu tertentu untuk memperbarui informasi idolnya. K-Popers takut melewatkan momen yang berkaitan dengan sang idola sehingga memilih menghabiskan waktu untuk sekedar mengakses informasi K-Pop di media sosial. Terlebih jika tidak dapat menghadiri konser disaat teman yang lain hadir, K-popers yang memiliki tingkat FoMO tinggi akan merasa gelisah dengan ketertinggalan tersebut. Seperti yang dikatakan Marseal, dkk dalam penelitiannya bahwa K-popers mengalami FoMO ketika sedang ingin mencari tau informasi terbaru terkait dengan idola mereka. K-popers akan menggunakan waktu luangnya untuk mencari berbagai informasi terkait idolanya. Dengan ciri-ciri FoMO yang dapat dilihat dari K-popers ialah munculnya rasa gelisah, khawatir, kecewa ketika tidak mendapatkan informasi yang dicari.¹⁰⁶

Sebanyak 133 subjek penelitian memiliki tingkat FoMO sedang, artinya subjek masih mampu mengendalikan diri untuk tidak mengakses internet dengan cukup baik dan mampu mengatur waktu penggunaan internetnya, meskipun masih mudah teralihkan oleh keinginan untuk tetap terhubung dengan idolanya. Terakhir, 19 subjek penelitian memiliki tingkat FoMO yang rendah, artinya subjek masih mampu mengendalikan diri dan cenderung merasa tidak khawatir ataupun cemas saat tertinggal informasi seputar idolanya. Mereka berpikir masih dapat mengakses informasi K-Pop setelah pekerjaan atau kewajiban selesai. Selain itu, K-Popers dengan FoMO rendah tetap dapat mengatur dan membedakan antara kesenangan dan pekerjaan.

¹⁰⁶ Adelia P. Marseal, dkk, "Fenomena Fear of Missing Out Pada Penggemar K-Pop," Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental, 2(01): 2022, 599-606.

3. Hubungan *Locus of Control* dengan *Fear of Missing Out* pada Kpopers di Media Sosial

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara *Locus of Control* dengan FoMO pada K-Popers di media sosial. Yang dimaksud FoMO dalam penelitian ini adalah munculnya ketakutan ketika K-Popers tidak dapat terhubung dengan idolanya yang ditunjukkan dengan munculnya rasa cemas karena melewatkan sesuatu hal yang K-Popers tersebut tidak ada di dalamnya baik di dalam kehidupan nyata seperti konser dan *fansign* maupun di media sosial seperti *live streaming*, *update* berita terbaru, dan *comeback* sang artis. Saat di dunia maya, fenomena ini membuat mereka tidak bisa berhenti mengikuti aktivitas media sosial yang berhubungan dengan Kpop, keadaan seperti inilah yang dinamakan dengan *fear of missing out* (FoMO), suatu keinginan kuat untuk tetap terhubung dengan apa yang dilakukan orang lain.¹⁰⁷ FoMO merupakan suatu perilaku yang terbentuk karena Kurangnya kebutuhan psikologis akan *relatedness* yaitu kebutuhan individu untuk merasakan keterhubungan dengan orang lain, kurangnya kebutuhan psikologis akan *self*, *self* yang dimaksud adalah keadaan diri individu yang tidak bersumber dari dirinya sendiri (*autonomy*), dan kondisi individu yang ingin menjadi lebih baik dari orang lain (*competence*).¹⁰⁸

Istilah FoMO dipopulerkan oleh Patrick McGinnis pada tulisannya dalam majalah kampus "*The Harbus*" pada tahun 2004.¹⁰⁹ Untuk pertama kalinya Przybylski dkk, melakukan riset mengembangkan dasar empiris dan teoretis untuk

¹⁰⁷ Andrew K Przybylski et al., "*Motivational ...*"

¹⁰⁸ *Ibid.*

¹⁰⁹ Patrick Mc.Ginnis, "*Fear ...*," h.6-7.

membangkai fenomena FoMO serta mendefinisikan FoMO sebagai kekhawatiran yang dirasakan seseorang bahwa orang lain mungkin melakukan pengalaman memuaskan. Contohnya seorang K-Popers yang tidak pergi ke konser tetapi teman-temannya pergi, dalam situasi ini K-Popers yang memiliki FoMO tinggi akan merasakan kegelisahan dan kecemasan karena merasa tertinggal dan kehilangan momen berharga saat teman-temannya ada di dalam momen tersebut. Hal ini mendorong K-Popers dengan FoMO tinggi melakukan aktivitas untuk terus terhubung dengan momen tersebut, seperti melakukan panggilan video dengan temannya yang mengikuti konser ataupun melakukan streaming konser pada *platform online* sebagai bentuk kompensasi karena tidak hadir di dalam konser.

Przybylsky dkk, mengatakan bahwa tiga indikator dari FoMO adalah kecemasan, ketakutan dan kekhawatiran.¹¹⁰ K-Popers yang mengalami FoMO akan mudah merasa cemas dan khawatir jika ketinggalan kabar terbaru artis idolanya atau ketinggalan momen yang berbau K-Pop. Ketakutan akan kehilangan momen yang dialami, membuat K-Popers membentuk suatu perilaku ingin terus terhubung dengan aktivitas para idol dan aktivitas K-Pop lainnya melalui media sosial. Perilaku ini dapat menyebabkan penggunaan media sosial yang berlebihan sehingga menyebabkan perilaku selalu ingin terkoneksi dengan internet yang merupakan mediator individu kepada FoMO.¹¹¹

Perilaku yang selalu ingin terkoneksi dengan internet ini dapat disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya adalah pusat kendali yang merupakan asal

¹¹⁰ Andrew K Przybylski et al., "*Motivational ...*"

¹¹¹ Irem Metin-Orta, "*Fear ...*"

pengendalian tingkah laku suatu individu.¹¹² Pusat kendali atau dalam teorinya disebut dengan *locus of control* merupakan pembahasan dalam teori belajar sosial milik Julian B. Rotter. *Locus of control* merupakan gambaran keyakinan pada seseorang perihal sumber perilakunya.¹¹³ Rotter mengemukakan makna *locus of control* sebagai suatu keyakinan individu perihal perilaku yang dilakukannya apakah akan mempengaruhi atau tidak akan mempengaruhi diri individu tersebut. *Locus of control* menjadi bagian dari atribut kepribadian di mana suatu individu percaya situasi yang terjadi padanya berada di bawah kendalinya atau kendali orang lain.¹¹⁴

Individu yang memiliki *locus of control* dengan aspek utama internal berkeyakinan bahwa segala yang dialami dalam kehidupannya ditentukan oleh usaha dan kemampuannya sendiri, individu dengan aspek pembentuk utama *locus of control*nya eksternal *powerful others* berkeyakinan bahwa nasib dirinya ditentukan oleh orang lain yang lebih kuat posisi dan kedudukannya, serta individu dengan aspek pembentuk utama *locus of control*nya eksternal *chance* percaya bahwa situasi yang dialami dalam hidupnya berada diluar kendali dirinya seperti nasib, keberuntungan, kesempatan, atau lainnya.¹¹⁵ Seseorang yang memiliki *locus of control* dengan eksternal yang tinggi akan menganggap bahwa keterhubungan dengan orang lain adalah suatu hal yang penting sehingga menggiring opini adakah keterhubungan antara *locus of control* dengan perilaku FoMO yang dialaminya oleh K-Popers di media sosial.

¹¹² Juslin Jacob, "Internet ..."

¹¹³ Nur Ghufon & Rini Risnawita, "Teori-Teori ...," h. 65

¹¹⁴ Julian. B. Rotter, "Generalized ..."

¹¹⁵ Herbert. M. Lefcourt, "Research ...," h.17

Dalam penelitian ini dilakukan uji analisis *rank spearman* antara *locus of control* dan FoMO untuk mengetahui keterhubungan antar kedua variabel tersebut. Hasil uji hipotesis ini menemukan bahwa *locus of control* berhubungan secara signifikan pada FoMO dengan arah positif, yaitu semakin tinggi *locus of control* maka semakin tinggi FoMO pada K-Popers, dengan tingkat korelasi lemah sebesar 19,6% yang berarti bahwa *locus of control* mempengaruhi FoMO sebesar 19,6% sedangkan 80,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, Jacob juga menemukan bahwa *locus of control* memiliki hubungan yang positif dengan perilaku ingin terus terhubung dengan internet yang merupakan mediator penyebab FoMO.¹¹⁶

Berdasarkan hasil analisis tambahan didapatkan bahwa aspek eksternal *chance locus of control* dan aspek kecemasan FoMO menjadi aspek pembentuk utama pada masing-masing variabel dalam penelitian ini, sehingga hal ini lah yang menyebabkan semakin tinggi *locus of control* pada K-Popers semakin tinggi juga FoMO pada K-Popers, yang membuat hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiana bahwa *locus of control* eksternal memiliki hubungan positif dengan kecemasan, yang berarti semakin tinggi aspek eksternal *locus of control* pada individu semakin tinggi pula kecemasan yang dialami individu.¹¹⁷

K-Popers dengan aspek eksternal *locus of control* tinggi cenderung mudah merasa cemas dan pasrah terhadap lingkungan serta kurang percaya dengan kemampuan sendiri dalam menghadapi suatu keadaan yang menurutnya

¹¹⁶ Juslin Jacob, "Internet ..."

¹¹⁷ Darmayanti dan Budiana, "Hubungan ..."

mengancam dan akan lebih besar kemungkinan untuk mengalami kecemasan. Kecemasan terjadi apabila seseorang berada pada kondisi atau keadaan emosi yang kurang menyenangkan yang dialami oleh manusia. Kecemasan menjadi salah satu aspek pembentuk FoMO yang ditandai dengan rasa takut ketinggalan momen.

Dalam Al-Qur'an rasa takut disebut dengan *khouf*, sebagaimana Allah SWT. berfirman dalam QS. Ali-Imran ayat 175:

إِنَّمَا ذَلِكُمُ الشَّيْطَانُ يُخَوِّفُ أَوْلِيَآءَهُ ۗ فَلَا تَخَ فُؤَاهُمْ وَخَا فُؤَنَ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Sesungguhnya mereka hanyalah setan yang menakut-nakuti (kamu) dengan teman-teman setianya, karena itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu orang-orang beriman." (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 175).¹¹⁸

Allah SWT. Menegaskan dalam surah Ali-Imran ayat 175 bahwa rasa takut muncul karena adanya setan yang menakut-nakuti oleh karena itu Allah SWT. melarang manusia untuk takut selain kepada-Nya sebagai tanda bahwa orang tersebut beriman.

Ibnu Manzur mengatakan:

اخْلُوف: انفعال يَف النفس يَدْت لتوقع ما يرد من ادكروه او يفوت منا حلوب

“Khouf adalah kondisi (bisikan) kejiwaan yang timbul sebagai akibat dari dugaan akan munculnya sesuatu yang dibenci atau hilangnya sesuatu yang disenangi.”¹¹⁹

Berdasarkan kalam Ibnu Manzur jika dihubungkan dengan fenomena FoMO yang dialami K-popers, FoMO bisa terjadi karena adanya bisikan jiwa yang takut jika hal yang disenangi akan hilang atau berlalu. K-popers dengan *locus of control* aspek eksternal yang tinggi dan FoMO yang tinggi akan mudah merasa cemas, khawatir dan takut jika tidak terhubung dengan internet untuk mengakses info

¹¹⁸ Via Al-Qur'an Indonesia ...

¹¹⁹ Luthfiana, “Analisis ...”

seputar K-pop, hal ini menyebabkan munculnya keinginan bagi para K-Popers untuk terus terhubung dengan internet. Dalam meminimalisir hal tersebut K-popers harus dapat menyeimbangkan antara aspek internal dan eksternal dari *locus of control* yang mereka miliki.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَا لِلَّهِ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَا ل

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11)¹²⁰

Dalam ayat diatas Allah menerangkan bahwa Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum kaum itu merubah dirinya sendiri. Allah memerintahkan manusia agar memiliki kesadaran untuk berusaha memperbaiki diri jika terdapat perilaku yang salah dalam diri. Selepas manusia berusaha manusia haruslah percaya bahwa seluruh keadaan yang terjadi di muka bumi semua terjadi atas kehendak Allah. Sebagaimana dalam firman-Nya:

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا
"Tetapi kamu tidak mampu (menempuh jalan itu), kecuali apabila dikehendaki Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana." (QS. Al-Insan 76: Ayat 30).¹²¹

Dari kedua ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa manusia dapat mengubah takdirnya, tetapi Allah SWT juga memiliki semua kehendak yang tidak dapat ditolak oleh makhluk-Nya. Oleh karenanya kedua aspek dari *locus of control*

¹²⁰ Via Al-Qur'an Indonesia ...

¹²¹ *Ibid.*

haruslah seimbang antara internal dan eksternal. Allah SWT. sudah memberikan garis hidup pada masing-masing hambanya dan manusia tidak dapat menolaknya. kendati demikian bukan berarti manusia bersikap pasif dan pasrah akan hidupnya. Jika terdapat suatu kebiasaan atau perilaku yang salah dalam diri, manusia haruslah berusaha untuk merubah dan memperbaikinya karena dari sanalah pertolongan Allah akan datang, jika mau berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik dalam menjalani hidup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka didapatkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat *locus of control* pada 200 K-popers yang menjadi subjek dalam penelitian ini berada pada tingkat sedang, yaitu sebanyak 150 K-popers dengan persentase 75%.
2. Tingkat FoMO pada 200 K-popers yang menjadi subjek dalam penelitian ini berada pada tingkat sedang, yaitu sebanyak 133 K-Popers dengan persentase 67%.
3. *Locus of Control* dan FoMO memiliki hubungan signifikan dengan arah positif dan tingkat korelasi sangat lemah sebesar 19,6%. Artinya H_0 diterima yaitu, semakin tinggi *locus of control* semakin tinggi pula FoMO pada K-popers yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Kepada K-popers, agar lebih mampu untuk mengontrol diri dalam menangani aktivitas *fangirling/fanboying* terhadap artis korea yang disukai sehingga meminimalisir munculnya FoMO dalam diri.

2. Kepada Orang Tua, agar dapat memberikan pengawasan serta didikan yang tepat untuk anak agar terhindar dari FoMO.
3. Kepada Konselor, hendaknya hasil penelitian ini menjadi pertimbangan dalam penyelesaian masalah jika memiliki klien yang mengalami KES-T akibat FoMO
4. Kepada Peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang *locus of control* dan FoMO dengan metode penelitian serta teknik pengambilan sampel yang berbeda, serta mengembangkan penelitian pada sampel selain pada K-popers dan variabel lain yang berkaitan dengan FoMO.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Agus Irianto. 2010. *Statistika Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Alt, Dorit. 2015. *College Students' Academic Motivation, Media Engagement and Fear of Missing Out*. *Computers in Human Behavior* 49: 111–19, <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.02.057>.
- Appel, Markus. et al. 2019. *Smartphone Zombies! Pedestrians' Distracted Walking as a Function of Their Fear of Missing Out*. *Journal of Environmental Psychology*. 49.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *K-pop*. KBBI Daring, 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/K-pop>. diakses pada 6 Juni 2022.
- Bahraen, Raehanul. *Macam-Macam Rasa Takut Dalam Pelajaran Tauhid*. Muslim.or.id. <https://muslim.or.id/37511-macam-macam-rasa-takut-dalam-pelajaran-tauhid.html>. diakses pada 6 April 2022.
- Baker, Zachary G. Krieger, Heather and LeRoy, Angie S. 2016. *Fear of Missing out: Relationships with Depression, Mindfulness, and Physical Symptoms*. *Translational Issues in Psychological Science* 2, no. 3: 275–82, <https://doi.org/10.1037/tps0000075>.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Carr, Caleb T. dan Hayes, Rebecca A. 2015. *Social Media: Defining, Developing, and Divining*. *Atlantic Journal of Communication*. Vol.23.
- Cook, David C. 2018. *A Parent Guide to FOMO*. U.S.A: Tyndale House Publishers.
- Cosun, Sibel & Muslu, Gonca Karayagiz. 2019. *Investigation of Problematic Mobile Phones Use and Fear of Missing Out (FoMO) Level in Adolescents*. *Community Mental Health Journal*. Vol. 55: 1004-1014.
- Darmayanti, Ni Made D. Budiana, Meita S. 2017. *Hubungan Antara Extrenal Locus of Control Dengan Kecemasan Pada Penari Tradisional Remaja*, *Jurnal Psikologi Pendidikan*. 04(2): 1-6
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Elhai, Jon D. et al. 2016. *Fear of Missing out, Need for Touch, Anxiety and Depression Are Related to Problematic Smartphone Use*. *Computers in Human Behavior* 63: 509–16, <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.079>.
- Farsiah, Evi Utami. 2019. *"Social Media , Celebrity and Fans : A Study of Indonesian K-Pop Fans."* Taylor's University.
- Ghufron, M. Nur & Risnawita, Rini. 2016. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

- Ginnis, Patrick Mc. 2020. *Fear of Missing Out: Tepat mengambil Keputusan di Dunia Yang Menyajikan Terlalu Banyak Pilihan*. Terj. Annisa C. Putri. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gracella, Esther Ananta, Mayenrisari Arifin, and Susi Susanti. 2022. *The Contribution of Fear of Missing Out to Self-Regulation Among K-Pop Fans in Makassar*. *Proceedings of the Interdisciplinary Conference of Psychology, Health, and Social Science (ICPHS 2021)* 639, no. IcpHS 2021: 191–98. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220203.030>.
- Herbert. M. Lefcourt. 1981. *Research with the locus of control construct*. Vol. 1. New York: Academic Press.
- Hude, M. Darwis. 2006. *Emosi, Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di Dalam al-Quran*. Erlangga.
- Jacob, Juslin. 2020. *Internet Addiction, Locus of Control and Resilience*. *Artha Journal of Social Science*. 19(1). 27-45.
- Jajak Pendapat. 2016. *Kpop Fans Respondent Demographic*. 2016. <http://admin.jajakpendapat.net/surveyorproject/6767/print>.
- Julianingsih, Tika. 2019. *Hubungan Antara Locus of Control Dan Fear of Missing Out Dengan Kecendrungan Internet Pada Penggemat Korean Wave*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- KBBI Daring: Pencarian dalam <http://kbbi.kemdigbud.go.id>, diakses pada 9 september 2022.
- Kementerian Agama RI. 2010. *Al-Quran dan Tafsirnya Jilid V*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Kietzmann, Jan H. Hermkens, Kristopher. McCarthy, Ian P. Silvestre, Bruno S. 2011. *Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media*. *Business Horizons*, 54(3): 241-251.
- Kumparan. *Fanatisme Fans K-pop: Candu dan Bumbu Remaja*. <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/kumparank-pop/fanatisme-fans-k-pop-candu-dan-bumbu-remaja>. diakses pada 8 Juni 2022.
- Luthfiana, Nur Umi. *Analisis Makna Khauf Dalam Al-Qur'an*. *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an* 3, no. 2 (2017): 95–118. <https://doi.org/10.47454/itqan.v3i2.61>.
- Malhotra, Naresh K. 2006. *Riset Pemasaran: Pendekatan terapan jilid 1*. Jakarta: Indeks.
- Marseal, Adelia P. dkk. 2022. *Fenomena Fear of Missing Out Pada Penggemar K-Pop*. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*. 2(01): 599-606.
- Merriam-Webster.com Dictionary. *social media*. diakses pada 15 September 2022. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/social%20media>.

- Metin-Orta, Irem. 2020. *Fear of Missing Out, Internet Addiction and Their Relationship to Psychological Symptons*. *Addicta: The Turkish Journal on Addictions*. 7(1): 67-73.
- Milyavskaya, Marina. et al. 2018. *Fear of Missing out: Prevalence, Dynamics, and Consequences of Experiencing FOMO*. *Motivation and Emotion* 42, no. 5: 725–37, <https://doi.org/10.1007/s11031-018-9683-5>.
- Muhiddin, Amir. *Qadariah Versus Jabariah*, Berita Universitas Muhammadiyah Makasar. <https://news.unismuh.ac.id/qadariah-versus-jabariah/>, diakses pada 11 April 2022.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Oxford Dictionary. *Fear of Missing Out*. Oxford Dictionaries Online. www.oxforddictionaries.com. diakses pada 26 Mei 2022.
- Pakpahan, Martina. dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Premananto, Gancar C. *Locus of Control: Internal VS Eksternal*. Suaramuslim.net, <https://suaramuslim.net/locus-of-control-internal-vs-eksternal/>. diakses pada 11 April 2022.
- Przybylski, Andrew K, Kou Murayama, Cody R Dehaan, and Valerie Gladwell. 2013. *Motivational , Emotional , and Behavioral Correlates of Fear of Missing Out*. *Computers in Human Behavior* 29, no. 4: 1841–48. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>.
- Puntoadi, Danis. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*. Jakarta: PT Elex Komputindo.
- Rachman, Mochammad M. 2022. *Locus of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Richards, Graham. 2009. *Psikologi Terjemahan*. Yogyakarta: Pustaka Baca.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. 2013. *Modul Statistika Deskriptif: Jurusan Syariah*. STAIN Zawiyah Cot Kala.
- Roberts, James A and David, Meredith E. 2017. *Put down Your Phone and Listen to Me: How Boss Phubbing Undermines the Psychological Conditions Necessary for Employee Engagement*. *Computers in Human Behavior*. Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.05.021>.
- Roflin, Eddy & Zulvia, Ferani Eva. 2021. *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Rohmadi, Arif. 2016. *Tips Produktif Ber-Social Media*. Jakarta: PT Elex Komputindo.
- Rotter, Julian B. Julian B. Rotter. 1966. *Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement*. *Psychological Monographs*. 80(1): 1-28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>.

- Rozgonjuk, Dmitri. et al. 2019. *Fear of Missing out Is Associated with Disrupted Activities from Receiving Smartphone Notifications and Surface Learning in College Students. Computers & Education* 140: 103590. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.05.016>.
- Sampasa-kanyinga, Hugues and Lewis, Rosamund F. 2015. *Frequent Use of Social Networking Sites Is Associated with Poor Psychological Functioning Among Children and Adolescents.* 18(7): 380–85, <https://doi.org/10.1089/cyber.2015.0055>.
- Santoso, Singgih & Tjiptono, Fandy. 2001. *Riset Pemasaran: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suryani & Hendryadi. 2016. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam.* Jakarta: PRENADEMEDIA GROUP.
- Via Al-Qur'an Indonesia <https://quran-id.com>.
- Wibisono, Yusuf. 2013. *Metode Statistik.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wulandari, Asri. 2020. *Hubungan Kontrol Diri Dengan Fear Of Missing Out Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial.* UIN Raden Intan Lampung.
- YeonJeong, Kim. *K-pop Kembali Cetak Rekor dengan 7,5 Milyar Tweet,* [blog.twitter.com. https://blog.twitter.com/in_id/topics/insights/2021/kpop-kembali-cetak-rekor-dengan-7-5-milyar-tweet](https://blog.twitter.com/in_id/topics/insights/2021/kpop-kembali-cetak-rekor-dengan-7-5-milyar-tweet). diakses pada 7 Juni 2022.

LAMPIRAN 1
TABULASI DATA

**TABULASI DATA PENELITIAN INSTRUMEN *FEAR OF MISSING OUT* K-POPERS DI MEDIA
SOSIAL**

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Σ | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | | |
| 1 | 1 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 52 | |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 61 | |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 77 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 62 |
| 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 3 | 68 |
| 6 | 1 | 2 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 50 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 75 |
| 8 | 3 | 4 | 5 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 92 | |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 112 |
| 10 | 2 | 3 | 5 | 1 | 3 | 2 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 5 | 1 | 2 | 5 | 2 | 1 | 3 | 2 | 5 | 4 | 69 | |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 93 | |
| 12 | 4 | 1 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 73 | |
| 13 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 103 | |
| 14 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 54 | |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 90 | |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 110 | |
| 17 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 92 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 98 | |
| 19 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 99 | |
| 20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 5 | 2 | 82 | |
| 21 | 2 | 5 | 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 80 | |
| 22 | 1 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 68 | |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 76 | |
| 24 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 3 | 5 | 94 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 25 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 5 | 83 |
| 26 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 87 |
| 27 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 91 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | 2 | 83 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 96 |
| 30 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 49 |
| 31 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 88 |
| 32 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 66 |
| 33 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 | 2 | 83 |
| 34 | 5 | 3 | 2 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 1 | 1 | 60 |
| 35 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 1 | 75 |
| 36 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 5 | 1 | 3 | 70 |
| 37 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 57 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 113 |
| 39 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 67 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 101 |
| 41 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 69 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 99 |
| 43 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 45 |
| 44 | 1 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 45 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 91 |
| 46 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 49 |
| 47 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 77 |
| 48 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 67 |
| 49 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 98 |
| 50 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 67 |
| 51 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 78 |
| 52 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 96 |
| 53 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 42 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 54 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 86 |
| 55 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 71 |
| 56 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 82 |
| 57 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 88 |
| 58 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 1 | 76 |
| 59 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 92 |
| 60 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 1 | 4 | 78 |
| 61 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 66 |
| 62 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 73 |
| 63 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 61 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 94 |
| 65 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 3 | 1 | 62 |
| 66 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 81 |
| 67 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 71 |
| 68 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 67 |
| 69 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 77 |
| 70 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 86 |
| 71 | 1 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 40 |
| 72 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 5 | 1 | 5 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 66 |
| 73 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 5 | 69 |
| 74 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 91 |
| 75 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 83 |
| 76 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 1 | 2 | 5 | 3 | 2 | 88 |
| 77 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 64 |
| 78 | 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 66 |
| 79 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| 80 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 99 |
| 81 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 89 |
| 82 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 4 | 1 | 5 | 76 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 83 | 2 | 5 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 52 |
| 84 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 90 |
| 85 | 3 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 57 |
| 86 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 2 | 76 |
| 87 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 5 | 60 |
| 88 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 98 |
| 89 | 3 | 1 | 5 | 2 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 73 |
| 90 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 90 |
| 91 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 79 |
| 92 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 54 |
| 93 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 105 |
| 94 | 1 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 79 |
| 95 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 80 |
| 96 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 108 |
| 97 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 76 |
| 98 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 100 |
| 99 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 93 |
| 100 | 2 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 80 |
| 101 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 79 |
| 102 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 103 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61 |
| 104 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 63 |
| 105 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 50 |
| 106 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 64 |
| 107 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 87 |
| 108 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 5 | 3 | 78 |
| 109 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 56 |
| 110 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 5 | 82 |
| 111 | 2 | 3 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 63 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 112 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 79 |
| 113 | 2 | 4 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 72 |
| 114 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 77 |
| 115 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 48 |
| 116 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 2 | 47 |
| 117 | 1 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 | 77 |
| 118 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 1 | 2 | 75 |
| 119 | 4 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 74 |
| 120 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 1 | 5 | 3 | 85 |
| 121 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 75 |
| 122 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 64 |
| 123 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 69 |
| 124 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 3 | 89 |
| 125 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 91 |
| 126 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 72 |
| 127 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 87 |
| 128 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 53 |
| 129 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 3 | 60 |
| 130 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 1 | 4 | 5 | 3 | 1 | 2 | 5 | 2 | 2 | 74 |
| 131 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 85 |
| 132 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 91 |
| 133 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 87 |
| 134 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 79 |
| 135 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 81 |
| 136 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 2 | 83 |
| 137 | 2 | 5 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 69 |
| 138 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 5 | 75 |
| 139 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 58 |
| 140 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 92 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|
| 141 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 5 | 1 | 3 | 66 | |
| 142 | 5 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 93 | |
| 143 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 80 | |
| 144 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 2 | 76 | |
| 145 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 81 | |
| 146 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 60 | |
| 147 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 76 | |
| 148 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 51 | |
| 149 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 108 | |
| 150 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 | |
| 151 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 65 | |
| 152 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 1 | 5 | 3 | 5 | 89 |
| 153 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 58 | |
| 154 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 77 | |
| 155 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 75 | |
| 156 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 66 | |
| 157 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 81 | |
| 158 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 80 | |
| 159 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 5 | 2 | 4 | 81 | |
| 160 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 103 | |
| 161 | 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 91 | |
| 162 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 85 | |
| 163 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 89 | |
| 164 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 92 | |
| 165 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 70 | |
| 166 | 2 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 69 | |
| 167 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 60 | |
| 168 | 1 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 65 | |
| 169 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 44 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 170 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 1 | 85 |
| 171 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 79 |
| 172 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 49 |
| 173 | 1 | 4 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 1 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 85 |
| 174 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 106 |
| 175 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 101 |
| 176 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 74 |
| 177 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 49 |
| 178 | 1 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 77 |
| 179 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| 180 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 |
| 181 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 77 |
| 182 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 79 |
| 183 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 85 |
| 184 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 2 | 1 | 5 | 2 | 5 | 1 | 1 | 3 | 5 | 83 |
| 185 | 3 | 3 | 5 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 87 |
| 186 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 105 |
| 187 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 81 |
| 188 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 5 | 2 | 1 | 1 | 52 |
| 189 | 2 | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 66 |
| 190 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 91 |
| 191 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 90 |
| 192 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 193 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 71 |
| 194 | 1 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 89 |
| 195 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 59 |
| 196 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 1 | 3 | 85 |
| 197 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 78 |
| 198 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 97 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|
| 199 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 101 |
| 200 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 66 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | #### |
| Mean | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 77,1 |
| Max | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 113 |
| Min | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 40 |
| SD | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 15,4 |

**TABULASI DATA PENELITIAN INSTRUMEN *LOCUS OF CONTROL* K-POPERS DI
MEDIA SOSIAL**

| | | | | | | | | | | | | | | | | | Σ |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------|
| | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 48 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 43 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 41 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 5 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 44 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 45 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 44 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 43 |
| 9 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 43 |
| 11 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 44 |
| 12 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 48 |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 51 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 40 |
| 15 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 16 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 52 |
| 17 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 43 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 44 |
| 19 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 45 |
| 20 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 42 |
| 21 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 22 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 45 |
| 23 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 34 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 40 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 52 |
| 27 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 28 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 49 |
| 29 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 42 |
| 31 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 45 |
| 32 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 42 |
| 33 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 49 |
| 34 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 39 |
| 35 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 52 |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 48 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 56 |
| 39 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 48 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 49 |
| 41 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 47 |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 37 |
| 43 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 45 |
| 44 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 42 |
| 45 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 44 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 |
| 47 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 44 |
| 49 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 41 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 42 |
| 51 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 41 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 46 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 37 |
| 54 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| 55 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 54 |
| 56 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 40 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 50 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 46 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 59 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 45 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 43 |
| 61 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 62 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 44 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 |
| 64 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 45 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 39 |
| 66 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 41 |
| 67 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 68 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 48 |
| 69 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 43 |
| 70 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 51 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 51 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 42 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 43 |
| 74 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 39 |
| 75 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| 76 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 45 |
| 77 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 42 |
| 78 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 48 |
| 79 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 40 |
| 80 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 48 |
| 81 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 42 |
| 82 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 47 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 53 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 46 |
| 85 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 43 |
| 86 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 46 |
| 87 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| 88 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 89 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 43 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 90 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 48 |
| 91 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 45 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 47 |
| 93 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 37 |
| 94 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 42 |
| 95 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 46 |
| 96 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 42 |
| 97 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 45 |
| 98 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 46 |
| 99 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 49 |
| 100 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 43 |
| 101 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 39 |
| 102 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 47 |
| 103 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 40 |
| 104 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 44 |
| 105 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| 106 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 42 |
| 107 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 43 |
| 108 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 42 |
| 109 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 44 |
| 110 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 47 |
| 111 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 47 |
| 112 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 50 |
| 113 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 40 |
| 114 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 42 |
| 115 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 40 |
| 116 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 45 |
| 117 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 35 |
| 118 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| 119 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 44 |
| 120 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 43 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 121 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 50 |
| 122 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| 123 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 | |
| 124 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 45 |
| 125 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 126 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 49 |
| 127 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 43 |
| 128 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 40 |
| 129 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 38 |
| 130 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 48 |
| 131 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 41 |
| 132 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 133 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 42 |
| 134 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 135 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 45 |
| 136 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 48 |
| 137 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 47 |
| 138 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 45 |
| 139 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 44 |
| 140 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 52 |
| 141 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 41 |
| 142 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 46 |
| 143 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 48 |
| 144 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 36 |
| 145 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 40 |
| 146 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 44 |
| 147 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 43 |
| 148 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 43 |
| 149 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 43 |
| 150 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| 151 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 49 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 152 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 49 |
| 153 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 40 |
| 154 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 45 |
| 155 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 41 |
| 156 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 43 |
| 157 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 43 |
| 158 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 159 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 42 |
| 160 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 48 |
| 161 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 41 |
| 162 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 39 |
| 163 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 55 |
| 164 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 52 |
| 165 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 37 |
| 166 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 41 |
| 167 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 41 |
| 168 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 37 |
| 169 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 38 |
| 170 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 171 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 35 |
| 172 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 48 |
| 173 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 47 |
| 174 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 57 |
| 175 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 42 |
| 176 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 43 |
| 177 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 38 |
| 178 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 37 |
| 179 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 45 |
| 180 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 43 |
| 181 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 46 |
| 182 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 55 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 183 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 35 |
| 184 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 47 |
| 185 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 44 |
| 186 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 42 |
| 187 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 46 |
| 188 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 42 |
| 189 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 46 |
| 190 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 50 |
| 191 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 43 |
| 192 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 42 |
| 193 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 42 |
| 194 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 44 |
| 195 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 196 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 42 |
| 197 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 43 |
| 198 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 49 |
| 199 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 44 |
| 200 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 46 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | ### |
| Mean | | | | | | | | | | | | | | | | | 44 |
| Max | | | | | | | | | | | | | | | | | 57 |
| Min | | | | | | | | | | | | | | | | | 34 |
| SD | | | | | | | | | | | | | | | | | 4,3 |

LAMPIRAN 2
SKALA PENELITIAN

SKALA LOCUS OF CONTROL

| Aspek | Indikator | No | Pernyataan/Aitem | STS | TS | S | SS | Ket |
|----------------------------------|--------------------|----|---|-----|----|---|----|-----|
| <i>Locus of control Internal</i> | <i>Internality</i> | 1 | Saya dapat mencapai tujuan dengan kemampuan saya (F) | | | | | |
| | | 2 | Rencana saya gagal sebelum saya merencanakannya (UF) | | | | | |
| | | 3 | Saya yakin rencana yang saya susun akan gagal (UF) | | | | | |
| | | 4 | Saya mampu menentukan jalan hidup saya sendiri (F) | | | | | |
| | | 5 | Saya mampu melindungi hal-hal penting dalam hidup saya (F) | | | | | |
| | | 6 | Saya mampu mendapatkan apa yang saya inginkan dengan kerja keras (F) | | | | | |
| | | 7 | Saya sulit mendapatkan apa yang diinginkan walaupun sudah bekerja keras (UF) | | | | | |
| <i>Locu of Control Eksternal</i> | Powerul Others | 8 | Walaupun saya pintar, namun kepintaran itu tidak akan terlihat jika saya tidak menunjukkannya kepada orang lain (F) | | | | | |
| | | 9 | Hidup saya tergantung pada orangtua (F) | | | | | |
| | | 10 | Saya tidak memiliki kesempatan untuk melindungi hal-hal pribadi ketika orang lain mengacaukannya (F) | | | | | |
| | | 11 | Saya mendapatkan apa yang saya inginkan dari pemberian orangtua (F) | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----------------------------------|---------------|----|--|--|--|--|--|--|
| | | 12 | Sebagian besar tujuan hidup saya ditentukan orangtua (F) | | | | | |
| <i>Locu of Control Eksternal</i> | <i>Chance</i> | 13 | Saya gagal karena saya kurang beruntung (F) | | | | | |
| | | 14 | Saya mendapatkan apa yang saya inginkan karena keberuntungan (F) | | | | | |
| | | 15 | Masalah yang saya alami karena keberuntungan tidak berpihak pada saya (F) | | | | | |
| | | 16 | Saya memiliki banyak teman karena saya adalah orang yang beruntung (F) | | | | | |

SKALA FEAR OF MISSING OUT

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|---|-----------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Saya merasa gelisah sehingga dada terasa sesak ketika tidak ikut bersama teman untuk mendatangi konser artis idola saya | | | | | |
| 2 | Saya menganggap biasa saja jika artis idola saya memblokir akun media sosial saya | | | | | |
| 3 | Suatu hal yang penting bagi saya untuk mengikuti perkembangan berita mengenai artis idola saya | | | | | |
| 4 | Saya akan melawan teman saya yang mengganggu kegiatan saya menonton video artis idola | | | | | |
| 5 | Saya tidak peduli ketika teman-teman berbincang tentang artis idola tanpa melibatkan saya | | | | | |
| 6 | Ketika saya tahu bahwa teman saya diundang oleh artis idola saya dan saya tidak diundang, maka hal tersebut sangat mengganggu diri saya | | | | | |
| 7 | Saya merasa biasa saja jika saya tidak menghadiri konser artis idola saya | | | | | |
| 8 | Fokus saya mudah teralihkan bilamana akun media sosial artis idola saya tiba-tiba menghilang | | | | | |
| 9 | Saya menonton serial drama maupun video terbaru artis idola saya di sela mengerjakan tugas | | | | | |
| 10 | Saya akan mengikuti <i>live</i> dari artis idola saya di akun media sosialnya, meskipun saya sedang dalam keadaan yang sangat Lelah | | | | | |
| 11 | Saya akan melakukan berbagai cara untuk dapat menghadiri konser artis idola saya karena saya tidak ingin melewatkannya | | | | | |
| 12 | Perlu bagi saya untuk selalu mengetahui dengan segera <i>update</i> tentang artis idola | | | | | |
| 13 | Saya meminta teman untuk melakukan <i>video call</i> ketika mereka menghadiri konser artis idola, sedangkan saya tidak dapat hadir | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|--|
| 14 | Saya berusaha untuk ikut serta dalam perbincangan dengan teman-teman meskipun mereka mengabaikannya beberapa kali | | | | | | |
| 15 | Saya merasa bersalah bilamana saya diundang oleh artis idola saya untuk bertemu, tetapi tidak dapat hadir karena alasan penting | | | | | | |
| 16 | Saya menjalani aktivitas dengan perasaan resah jika saya melewatkan serial drama maupun video terbaru dari artis idola saya | | | | | | |
| 17 | Ketika orang tua menyita HP saya dikarenakan menonton video artis idola, hal itu sangat tidak menyenangkan bagi saya | | | | | | |
| 18 | Penting bagi saya untuk mengecek akun media sosial sebelum tidur atau tepat setelah bangun tidur untuk mengetahui <i>update</i> -an artis idola saya | | | | | | |
| 19 | Saya kesulitan untuk fokus pada pekerjaan saya jika ada video terbaru dari artis idola saya | | | | | | |
| 20 | Saya akan meminjam <i>gadget</i> milik teman yang sedang digunakan jika milik saya kehabisan daya untuk melihat video terbaru dari artis idola | | | | | | |
| 21 | Saya merasa tersisihkan ketika melihat teman-teman tengah berbincang tanpa melibatkan saya | | | | | | |
| 22 | Saya merasa rendah diri ketika teman saya dapat berfoto dengan artis yang juga menjadi idola saya, sedangkan saya hanya bisa melihatnya melalui kiriman di media sosial | | | | | | |
| 23 | Saya merasa panik jika saya tidak memiliki uang untuk membeli tiket konser artis idola saya | | | | | | |
| 24 | Bilamana akun media sosial saya terblokir dan saya tidak dapat mengikuti perkembangan berita tentang artis idola, hal itu bukanlah masalah bagi saya | | | | | | |

LAMPIRAN 3
IZIN PENGGUNAAN SKALA PENELITIAN

SURAT IZIN MENGGUNAKAN SKALA PENELITIAN *LOCUS OF CONTROL*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Tika Julianingsih, S.Psi

Status: Karyawan

Menyatakan bahwa skala penelitian *locus of control*, demi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam BK, tidak keberatan digunakan oleh:

Nama: Zain Adawiah

Status: Mahasiswi Bimbingan dan Konseling Islam

Dalam pengumpulan data untuk skripsi berjudul: “**Hubungan *Locus of Control* dengan *Fear of Missing Out* Pada K-Popers di Media Sosial**”.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

27 April 2022

Tika Julianingsih, S.Psi

SURAT IZIN MENGGUNAKAN SKALA PENELITIAN *FEAR OF MISSING OUT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Esther Ananta Gracella, S.Psi

Status: Assessor & Counselor Interpreter Quantum Edukasindo Paradigma

Menyatakan bahwa skala penelitian *Fear of Missing Out*, demi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam BK, tidak keberatan digunakan oleh:

Nama: Zain Adawiah

Status: Mahasiswi Bimbingan dan Konseling Islam

Dalam pengumpulan data untuk skripsi berjudul: “**Hubungan *Locus of Control* dengan *Fear of Missing Out* Pada K-Popers di Media Sosial**”.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

28 April 2022

Esther Ananta Gracella, S.Psi

LAMPIRAN 4
DATA SPSS

Uji Normalitas

Locus of Control

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----|---------------------------------|-----|------|--------------|-----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| LoC | .084 | 200 | .002 | .987 | 200 | .071 |

a. Lilliefors Significance Correction

Fear of Missing Out

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------|---------------------------------|-----|-------|--------------|-----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| FoMO | .047 | 200 | .200* | .993 | 200 | .441 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| FoMO * LoC | Between Groups | (Combined) | 9530.736 | 23 | 414.380 | 1.952 | .008 |
| | | Linearity | 1764.771 | 1 | 1764.771 | 8.313 | .004 |
| | | Deviation from Linearity | 7765.965 | 22 | 352.998 | 1.663 | .038 |
| | Within Groups | | 37362.544 | 176 | 212.287 | | |
| | Total | | 46893.280 | 199 | | | |

Uji Korelasi *Spearman* Variabel LoC dan FoMO

Correlations

| | | | LoC | FoMO |
|----------------|------|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LoC | Correlation Coefficient | 1.000 | .196** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .005 |
| | | N | 200 | 200 |
| | FoMO | Correlation Coefficient | .196** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .005 | . |
| | | N | 200 | 200 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Aspek Pembentuk Utama Variabel *Fear of Missing Out*

| | | | KECEMASAN | KETAKUTAN | KEKHAWATIRA N | FoMO |
|----------------|--------------|-------------------------|-----------|-----------|------------------|--------|
| Spearman's rho | KECEMASAN | Correlation Coefficient | 1.000 | .655** | .560** | .898** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 200 | 200 | 200 | 200 |
| | KETAKUTAN | Correlation Coefficient | .655** | 1.000 | .540** | .851** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .000 | .000 |
| | | N | 200 | 200 | 200 | 200 |
| | KEKHAWATIRAN | Correlation Coefficient | .560** | .540** | 1.000 | .780** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | . | .000 |
| | | N | 200 | 200 | 200 | 200 |
| | FoMO | Correlation Coefficient | .898** | .851** | .780** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | . |
| | | N | 200 | 200 | 200 | 200 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Aspek Pembentuk Utama Variabel *Locus of Control*

| | | | INTERNALITY | POWERFUL OTHERS | CHANCE | LoC |
|----------------|-----------------|-------------------------|-------------|--------------------|---------|--------|
| Spearman's rho | INTERNALITY | Correlation Coefficient | 1.000 | -.382** | -.195** | .311** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .006 | .000 |
| | | N | 200 | 200 | 200 | 200 |
| | POWERFUL OTHERS | Correlation Coefficient | -.382** | 1.000 | .277** | .541** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .000 | .000 |
| | | N | 200 | 200 | 200 | 200 |
| | CHANCE | Correlation Coefficient | -.195** | .277** | 1.000 | .596** |
| | | Sig. (2-tailed) | .006 | .000 | . | .000 |
| | | N | 200 | 200 | 200 | 200 |
| | LoC | Correlation Coefficient | .311** | .541** | .596** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | . |
| | | N | 200 | 200 | 200 | 200 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Korelasi *Spearman* Antar Indikator LoC dan FoMO

Correlations

| | | | INTERNALITY | POWERFUL OTHERS | CHANCE | KECEMASAN | KETAKUTAN | KEKHAWATIRAN |
|----------------|-----------------|-------------------------|-------------|--------------------|---------|-----------|-----------|--------------|
| Spearman's rho | INTERNALITY | Correlation Coefficient | 1.000 | -.382** | -.195** | .044 | -.061 | -.132 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .006 | .535 | .390 | .062 |
| | | N | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 |
| | POWERFUL OTHERS | Correlation Coefficient | -.382** | 1.000 | .277** | .103 | .050 | .205** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .000 | .148 | .478 | .004 |
| | | N | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 |
| | CHANCE | Correlation Coefficient | -.195** | .277** | 1.000 | .206** | .232** | .192** |
| | | Sig. (2-tailed) | .006 | .000 | . | .003 | .001 | .006 |
| | | N | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 |
| | KECEMASAN | Correlation Coefficient | .044 | .103 | .206** | 1.000 | .655** | .560** |
| | | Sig. (2-tailed) | .535 | .148 | .003 | . | .000 | .000 |
| | | N | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 |
| | KETAKUTAN | Correlation Coefficient | -.061 | .050 | .232** | .655** | 1.000 | .540** |
| | | Sig. (2-tailed) | .390 | .478 | .001 | .000 | . | .000 |
| | | N | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 |
| | KEKHAWATIRAN | Correlation Coefficient | -.132 | .205** | .192** | .560** | .540** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .062 | .004 | .006 | .000 | .000 | . |
| | | N | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Zain Adawiah
2. JenisKelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 08 Mei 2001
4. Agama : Islam
5. Suku : Jawa
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Menikah
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Pendidikan Terakhir : SMA/MA
10. Email : zainadawiah85@gmail.com
11. Hp/Telp : 085361786601
12. Alamat Lengkap : Lorong Andika, Gampong Geudubang
Jawa, Kota Langsa, Provinsi Aceh
13. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Deni Herwandi, S.Si
 - b. Ibu : Siti Zahara
14. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : PNS
 - b. Ibu : IRT
15. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN Geudubang Jawa : Tamat Tahun 2012
 - b. SMPN 1 Langsa : Tamat Tahun 2016
 - c. SMAN 1 Langsa : Tamat Tahun 2018

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Langsa, Agustus 2022

Penulis

Zain Adawiah